



**KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK KELOMPOK
B2 DI TK PLUS AL-HUJJAH KECAMATAN SUMBERSARI JEMBER
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Oleh:

Mirna Tri Puspaningrum

NIM. 150210205125

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK KELOMPOK
B2 DI TK PLUS AL-HUJJAH KECAMATAN SUMBERSARI JEMBER
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Mirna Tri Puspaningrum

NIM. 150210205125

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Dengan kata Alhamdulillah, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tercinta, Ayahanda alm. Asmadi, Ibunda Peni Setianingsih, dan Bapak Haryono terima kasih telah memberi semangat dan kasih sayang yang tak pernah putus, untaian do'a yang tak pernah berhenti di setiap langkahku, pengorbanan, kesabaran, dan keikhlasan dalam memberikan yang terbaik dalam hal apapun;
2. Almamater Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

"Siapa yang tidak belajar di waktu mudanya, bertakbirlah empat kali

(sebagai shalat jenazah) atas kematiannya."

(Imam asy-Syafi'i)*



^{*)} *Dîwânul Imâm asy-Syâfi'î*. 2016. *Sindiran Pedas Imam Syafi'i bagi Pemalas Belajar*. Jakarta: NU Online.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirna Tri Puspaningrum

NIM : 150210205125

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B2 di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2018/2019” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 Juli 2019

Yang Menyatakan,

Mirna Tri Puspaningrum

NIM. 150210205125

SKRIPSI

**KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK KELOMPOK
B2 DI TK PLUS AL-HUJAH KECAMATAN SUMBERSARI JEMBER
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:

Mirna Tri Puspaningrum

NIM.150210205125

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Khutobah, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK KELOMPOK
B2 DI TK PLUS AL-HUJAH KECAMATAN SUMBERSARI JEMBER
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh:

Nama Mahasiswa : Mirna Tri Puspaningrum
NIM : 150210205125
Angkatan : 2015
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 12 Mei 1997
Jurusan/ Program Studi : Ilmu Pendidikan/ S1 PG PAUD

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Khutobah, M.Pd.
NIP. 195610031982122001

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP. 196012171988022001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B2 Di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2018/2019” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari :
Tanggal :
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Khutobah, M.Pd.
NIP. 195610031982122001

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP. 196012171988022001

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.
NIP. 196107291988022001

Senny Wevara D. Saputri, S.Psi., M.A.
NIP. 197705022005012001

Mengesahkan,
Dekan FKIP Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D
NIP. 19680802 1993031004

RINGKASAN

Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B2 Di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumpalsari Jember Tahun Ajaran 2018/2019, Mirna Tri Puspaningrum; 150210205125; 43 Halaman; Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Kemampuan membaca permulaan adalah tahapan awal bagi anak usia dini dalam mengembangkan keterampilan berbahasa yang memfokuskan pada kemampuan membaca untuk memahami simbol-simbol huruf.

Kegiatan membaca permulaan biasanya dilakukan pada saat istirahat atau disela pembelajaran saat anak sudah menyelesaikan tugasnya. Guru meminta anak untuk membaca buku bacaan yang sesuai dengan tahapannya, kemudian guru mengecek kebenaran anak dalam menyebutkan sebuah huruf atau kata. Jika terdapat anak yang sudah mampu menyebutkan huruf atau kata dengan benar, maka anak itu bisa melanjutkan ke tahap selanjutnya. Begitu juga sebaliknya jika terdapat anak yang masih mengalami kesulitan saat diberikan stimulus, maka anak itu akan mengulang kembali di hari esok. Berdasarkan hasil observasi pada anak kelompok B2 di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumpalsari Jember, kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 masih terdapat beberapa anak yang belum mampu membaca sesuai dengan tahapan usianya. Beberapa anak masih merasa kesulitan dalam menyebutkan simbol-simbol huruf, terlihat saat melakukan observasi awal terdapat anak yang masih merasa kesulitan dalam membedakan huruf satu dengan yang lain, misal antara huruf b dan d. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti “Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelompok B2 di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumpalsari Jember Tahun Ajaran 2018/2019”.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru kelompok B2 dan anak kelompok B2 di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumpalsari Jember. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Sumber data diperoleh dari informan yaitu guru kelompok B2 TK Plus Al-Hujjah dan dokumentasi yang mendukung. Teknik analisis yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B2 di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumpersari Jember adalah sebagai berikut: kemampuan membaca permulaan pada anak untuk mengenalkan keaksaraan yang sesuai dengan tahapan usianya, yaitu meliputi: Menyebutkan simbol-simbol huruf, anak sudah mampu menyebutkan simbol-simbol huruf a-z secara beruntun tetapi terdapat 5 anak yang mengalami kesulitan dalam membedakan huruf yang disebutkan secara acak, yakni huruf b, d, m, dan n. Mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda, anak sudah mampu melakukannya tetapi beberapa anak juga masih kesulitan dalam membedakan huruf yang memiliki bentuk hampir serupa. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, anak sudah mampu melakukannya dengan memahami masing-masing huruf yang memiliki bentuk huruf awalan yang sama untuk huruf x, y, v, w, dan z anak masih merasa kesulitan dalam mengenal huruf-huruf tersebut. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, anak sudah mampu melafalkan masing-masing huruf sesuai dengan bentuk hurufnya meskipun terdapat beberapa huruf yang masih kurang jelas dalam melafalkannya, yakni huruf r, f, dan v. Membaca nama sendiri, anak sudah mampu menghafal huruf-huruf yang terdapat pada namanya meskipun anak juga masih terbalik dalam menyebutkan satu per satu huruf. Memahami arti kata dalam cerita, anak mampu menceritakan kembali sebuah cerita sederhana tetapi terdapat 5 anak yang masih perlu adanya pendampingan dalam memahami cerita tersebut.

Saran yang dapat diberikan guru perlu mengarahkan dan memberikan pembimbingan secara teratur kepada anak untuk mengembangkan kemampuannya dalam membaca, sebagai persiapannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Terutama mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal huruf-huruf yang merasa masih dianggap kesulitan dalam membedakan bentuk dan bunyi huruf tersebut, yakni huruf b, d, m, n, f, v, r, x, y, w, dan z.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B2 di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2018/2019”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Dosen Pembahas yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa;
4. Dra. Khutobah, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
5. Dra. Suhartiningsih, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
6. Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A., sebagai Dosen Penguji;
7. Seluruh Dosen FKIP Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang tidak dapat disebutkan satu per satu;
8. Bapak dan Ibu guru yang telah mendidiku sejak di Taman Kanak-Kanak sampai dengan Perguruan Tinggi. Terimakasih atas segala ilmu dan bimbingan yang sudah diberikan dengan penuh sabar dan ikhlas;

9. Kepala sekolah dan guru kelompok B2 serta seluruh guru di TK Plus Al-Hujjah yang telah memberikan izin penelitian dan membantu terlaksananya penelitian ini;
10. Orang tuaku tercinta, Ayahanda alm. Asmadi, Ibunda Peni Setianingsih, Bapak Haryono, Kakak-kakakku, Ermita Fajar Puspitasari, Sumardiroto, Agung Setiabudi, Nur Mutmainnah, serta adikku Sabrina Mira, dan seluruh keluarga besarku yang selalu memberi semangat dan dukungan serta do'a untuk kelancaran perkuliahanku serta memberikan nasihat dan motivasi kepadaku;
11. Wahyu Muhammad Ridho terima kasih telah menemani, memberi do'a, dukungan, dan semangat;
12. Teman-teman terbaikku Septi Anggraini, Hanung Astri, Khadijah Al Fazaari, Yusi Saputri, Maria Florentina, Mareta Indah, Septianin Trias, dan Ria Rizqiyatul serta teman-teman KKPLP di TK Plus Al-Hujjah yang telah menemani dan memberikan bantuan selama masa kuliah maupun penulisan skripsi ini;
13. Teman-teman terdekatku Kavita Syaidatul, Yuni Eka, Sifa Shafira, Intan Winda, Dini Aisyah, Anindya Putri, Dwi Meyrin, Aulia Rahma, dan Retno Eka yang telah memberi dukungan dan semangat;
14. Seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini angkatan 2015 yang telah memberikan dukungan dan segala bantuan selama masa kuliah maupun saat penulisan skripsi ini;

Akhirnya penulis berharap semoga karya ilmiah (skripsi) ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

Jember, 11 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vii
PENGESAHAN	viii
RINGKASAN.....	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Topik Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Bagi Guru.....	5
1.4.3 Bagi Peneliti Lain.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Berdasarkan Kurikulum	6
2.2 Kemampuan Membaca Permulaan	8
2.2.1 Pengertian Membaca Permulaan.....	9
2.2.2 Tujuan Membaca.....	10
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca	11
2.2.4 Tahap Perkembangan Kemampuan Membaca.....	13
2.2.5 Kesiapan Membaca	15

2.3 Penelitian yang Relevan	16
2.4 Kerangka Berfikir	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.3 Definisi Operasional	20
3.4 Desain Penelitian	20
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	21
3.5.1 Observasi	21
3.5.2 Wawancara.....	22
3.5.3 Dokumentasi	22
3.6 Teknik Analisis Data	23
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data	23
3.6.1 Pengumpulan Data	24
3.6.2 Reduksi Data.....	24
3.6.3 Penyajian data	24
3.6.4 Penarikan Kesimpulan.....	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Hasil Penelitian.....	24
4.1.1 Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B2 di TK Plus Al-Hujjah.....	24
4.1.2 Hasil Pengamatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B2 pada Kegiatan Pembelajaran	27
4.2 Pembahasan	38
BAB 5. PENUTUP	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data 23



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN	44
LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA.....	45
B.1 Pedoman Observasi.....	45
B.2 Pedoman Wawancara.....	45
B.3 Pedoman Dokumentasi	45
LAMPIRAN C. LEMBAR OBSERVASI	46
C.1 Lembar Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B2	46
C.2 Lembar Catatan Lapang Kegiatan Membaca Permulaan.....	47
C.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	47
LAMPIRAN D. DOKUMENTASI.....	49
D.1 Daftar Nama Anak Kelompok B2 TK Plus Al-Hujjah Tahun Ajaran 2018/2019	49
D.2 Daftar Informan.....	50
D.3 Gambaran Umum TK Plus Al-Hujjah	50
D.4 Profil TK Plus Al-Hujjah.....	51
D.5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	53
LAMPIRAN E. LEMBAR HASIL OBSERVASI.....	73
LAMPIRAN F. HASIL CATATAN LAPANGAN	81
LAMPIRAN G. LEMBAR WAWANCARA	88
G.1 Lembar Wawancara Guru	88
LAMPIRAN H. TRANSKRIP IDENTIFIKASI TEMA	92
LAMPIRAN I. FOTO KEGIATAN PENELITIAN.....	97
LAMPIRAN J. SURAT IZIN PENELITIAN.....	99
LAMPIRAN K. SURAT KETERANGAN PENELITIAN.....	100
LAMPIRAN L. BIODATA MAHASISWA	101

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan mengenai: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah sosok yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia lahir sampai enam tahun, pada usia ini sangat menentukan dalam pembentukan karakter dari kepribadian seorang anak. Menurut Berk (dalam Sujiono, 2009:6), pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Perlu pemberian stimulus yang diperlukan pada pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini melalui suatu pendidikan, yaitu pendidikan untuk anak usia dini.

Menurut Sujiono (2009:6), pendidikan anak usia dini pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini atau biasa disebut dengan PAUD memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Melalui aspek-aspek potensi perkembangan yang perlu dikembangkan yaitu aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, dan fisik motorik. Dari kelima aspek perkembangan tersebut perlu distimulasi dengan baik, karena kelima aspek perkembangan tersebut saling berkaitan dan sangat penting sebagai alat untuk mengukur perkembangan anak. Salah satu bidang pengembangan dalam pertumbuhan kemampuan dasar anak yang perlu dikembangkan adalah aspek pengembangan bahasa melalui kemampuan membaca.

Menurut Dhieni, dkk (2009:9.7), Pengembangan Kemampuan Berbahasa dalam KBK 2004, bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk berbahasa Indonesia. Sementara di TK Plus Al-Hujjah masih terdapat beberapa anak yang masih merasa kesulitan dalam membaca. Kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B2 di TK Plus Al-Hujjah masih terdapat siswa yang belum mampu membaca sesuai dengan tahapan usianya, beberapa anak masih merasa kesulitan menyebutkan simbol-simbol huruf, mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, dan memahami arti kata dalam cerita. Terkadang anak juga masih mengalami kesulitan dalam membedakan suatu huruf.

Seperti yang kita ketahui bahwa kemampuan bahasa sangat penting untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari termasuk pada anak usia dini, karena dapat digunakan untuk menyampaikan suatu keinginan, pikiran, harapan, permintaan, dan lain-lain sesuai kepentingannya. Bahasa juga merupakan media komunikasi karena dengan untuk mengekspresikan dirinya agar anak dapat menjadi bagian dari kelompok sosial. Menurut Susanto (2012:74), bahasa adalah alat untuk berpikir, mengekspresikan diri, dan berkomunikasi. Keterampilan bahasa juga penting dalam rangka pembentukan konsep, informasi, dan pemecahan masalah. Melalui bahasa pula kita dapat memahami komunikasi pikiran dan perasaan. Bromley (dalam Dhieni, 2007:1.11) mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol-simbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis, dan dibaca, sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar.

Syafi'ie (dalam Rahim, 2011:2), mengatakan bahwa membaca permulaan merupakan proses membaca pada tahapan awal yang terdiri atas proses pengenalan kata-kata, kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya yang sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan. Membaca permulaan

merupakan suatu keterampilan awal yang harus diajarkan kepada anak usia dini, keterampilan membaca mempunyai kompetensi dasar yaitu anak mampu membaca gambar, menyebutkan simbol-simbol huruf konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar, membaca gambar yang dimiliki kata atau kalimat sederhana, mengenal simbol-simbol yang melambangkannya untuk persiapan membaca dan menulis. Kemampuan membaca pada anak usia Taman Kanak-kanak dapat dikenalkan dengan kemampuan membaca permulaan.

Keterampilan membaca pemula akan terus diberikan kepada anak usia dini sebagai akar bacanya, dengan berfokus pada penguasaan hubungan antara huruf dan bunyi. Farr (dalam Dalman, 2015:5) mengemukakan, “*reading is the heart of education*” yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Pada dasarnya kemampuan membaca pada anak usia dini dapat diketahui melalui aktivitas visual yang melibatkan pemahaman simbol dan menyuarakan tulisan dengan yang baik dan benar.

Membaca permulaan sebagai pengenalan huruf terhadap anak usia dini untuk mengembangkan kemampuan perkembangan bahasa. Pengembangan kemampuan membaca pada anak usia dini berpusat pada pendidik yang perlu memperhatikan dan memikirkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien untuk membantu anak dalam memahami cara belajarnya, karena anak usia dini tidak lepas dari proses pembelajaran melalui pendekatan bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain untuk mengasah kemampuan anak. Anak dapat belajar membaca dari sesuatu yang mereka lihat, sehingga dalam proses pembelajaran akan membuat anak untuk terdorong dalam mengungkapkan sebuah pertanyaan dan bercerita sederhana agar potensi-potensi yang ada pada anak dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan observasi awal pada anak di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Summersari Jember pada kelompok B2, kemampuan membaca permulaan beberapa anak yang masih mengalami kesulitan dan kurang lancarnya dalam membaca. Kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 masih terdapat beberapa anak yang belum mampu membaca sesuai dengan tahapan usianya, beberapa anak masih merasa kesulitan dalam menyebutkan simbol-simbol huruf,

mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, dan memahami arti kata dalam cerita.

Pentingnya suatu usaha untuk memberikan pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar membaca permulaan pada anak kelompok B2 di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Jember. Salah satu pembelajaran yang telah diberikan oleh guru dalam membaca permulaan pada anak kelompok B2 menggunakan kertas media gambar dan menghubungkan dengan tulisan nama gambar tersebut, atau dengan melengkapi kata dengan bantuan gambar yang telah ditunjukkan. Misalnya ketika anak diminta untuk menghubungkan antara gambar rumah dengan kata bertulis “rumah”. Atau dengan melengkapi kata yang belum sempurna, misalnya kata “r_m_h” anak diminta untuk melengkapi kata tersebut agar menjadi kata “rumah” dengan menambahkan huruf pada kata tersebut. Pada saat guru memberikan kegiatan tersebut terdapat beberapa anak yang masih belum mampu menyelesaikan tugas tersebut dengan baik dan benar, tetapi tidak sedikit pula anak yang mampu menyelesaikannya dengan benar tanpa pendampingan guru. Sehingga melalui penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B2 dari berbagai data yang diperoleh.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelompok B2 di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2018/2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B2 di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Jember tahun ajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Jember tahun ajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Topik Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi banyak pihak, antara lain :

1.4.1 Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan tentang tingkat perkembangan kemampuan membaca permulaan;
- b. Menambah wawasan tentang strategi perkembangan kemampuan membaca permulaan anak.

1.4.2 Bagi Guru

- a. Sebagai bahan evaluasi pembelajaran terutama dalam hal kemampuan membaca permulaan anak;
- b. Dapat mengetahui kekurangan dalam mengajar, sehingga dapat mencari solusi untuk memperbaiki kekurangan tersebut.

1.4.3 Bagi Peneliti Lain

- a. Dapat menjadi referensi penelitian tentang kemampuan membaca permulaan;
- b. Menambah wawasan dalam menanamkan kemampuan membaca permulaan anak sejak dini;
- c. Sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang sama.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini meliputi: (1) kemampuan membaca anak usia dini berdasarkan kurikulum; (2) kemampuan membaca permulaan; (3) penelitian yang relevan; dan (4) kerangka berfikir.

2.1 Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Berdasarkan Kurikulum

Sebelum mengembangkan kemampuan membaca kepada anak, guru atau orang tua perlu menekankan dasar-dasar kemampuan kesiapan membaca. Dasar-dasar kesiapan membaca ini diperlukan agar anak berhasil dalam membaca, artinya sebelum anak diajarkan membaca perlu diketahui terlebih dahulu kesiapan membaca anak. Hal ini bertujuan agar dapat mengetahui apakah anak sudah siap diajarkan membaca. Tanda-tanda kesiapan anak untuk belajar membaca adalah (1) anak sudah dapat memahami bahasa lisan, (2) anak sudah dapat mengucapkan kata-kata dengan jelas, (3) anak sudah dapat mengingat kata-kata, (4) anak sudah dapat mengucapkan bunyi huruf, (5) anak sudah menunjukkan minat baca, dan (6) anak sudah dapat membedakan suara/bunyi dan obyek-obyek dengan baik.

Dhieni, dkk. (2007:9.5), mengemukakan secara umum karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

- a. Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2500 kosa kata;
- b. Lingkup kosa kata yang dapat diucapkan anak menyangkut: warna, ukuran bentuk dan warna, rasa, bau, kecantikan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan jarak, permukaan (kasar-halus);
- c. Sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik;
- d. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut;

Percakapan yang dilakukan oleh anak usia 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang

lain serta apa yang dilihatnya. Anak usia ini sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, dan bahkan berpuisi.

Dhieni, dkk. (2007:9.7), Pengembangan Kemampuan Berbahasa dalam KBK 2004 bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa Indonesia. Berdasarkan Permendikbud nomor 137 Tahun 2014, menyebutkan simbol-simbol huruf, mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, dan memahami arti kata dalam cerita. Berikut ini uraian standar kompetensi, hasil belajar dan indikator kemampuan berbahasa anak TK Kelompok B (5-6 tahun).

a. Kompetensi Dasar

Anak mampu mendengarkan, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya untuk persiapan membaca dan menulis.

b. Hasil Belajar

1) Dapat mendengarkan dan membedakan bunyi suara, bunyi bahasa dan mengucapkannya dengan lafal yang benar.

Indikator:

- a) Membedakan dan menirukan kembali bunyi/suara tertentu
- b) Menirukan kembali 4-5 urutan kata
- c) Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama (misal: kaki-kali) dan suku kata akhir yang sama (misal: nama-sama) dan lain-lain

2) Dapat mendengarkan dan memahami kata dan kalimat sederhana serta mengkomunikasikannya.

Indikator:

- a) Melakukan 3-5 perintah secara berurutan dengan benar
- b) Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut

3) Dapat berkomunikasi/berbicara lancar secara lisan dengan lafal yang benar.

Indikator:

- a) Menyebutkan nama diri, nama orang tua, jenis kelamin, alat rumah dengan lengkap
- b) Menceritakan pengalaman/kejadian secara sederhana dengan urut

- 4) Memiliki perbendaharaan kata yang diperlukan untuk berkomunikasi sehari-hari.

Indikator:

- a) Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka
 - b) Menunjuk dan menyebutkan gerakan-gerakan misalnya duduk, jongkok, berlari, makan, dan lain-lain
 - c) Menunjuk dan memberikan keterangan yang berhubungan dengan posisi/keterangan tempat. Misal: di luar, di dalam, di atas, di bawah, di depan, di belakang, di kiri, di kanan dan sebagainya
 - d) Membuat gambar dan menceritakan isi gambar dengan beberapa coretan/tulisan yang sudah bebrbentuk huruf/kata
 - e) Mengelompokkan kata-kata yang sejenis
 - f) Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas
 - g) Mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri (4-6 gambar)
- 5) Memahami bahwa ada hubungan antara bahasa lisan dengan tulisan (pra membaca).

Indikator:

- a) Membaca buku cerita bergambar yang memiliki kalimat sederhana dan menceritakan isi buku dengan menunjuk beberapa kata yang dikenalnya
- b) Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada pengembangan kemampuan membaca perlu menekankan dasar-dasar kemampuan kesiapan membaca. Dengan adanya Permendikbud nomor 137 Tahun 2014 bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat. Melalui pengenalan bahasa juga dapat melatih anak agar mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa indonesia.

2.2 Kemampuan Membaca Permulaan

Pada sub bab ini akan membahas tentang (1) pengertian membaca permulaan; (2) tujuan membaca; (3) faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca; (4) tahap perkembangan kemampuan membaca; (5) kesiapan membaca; dan (6) meningkatkan minat baca.

2.2.1 Pengertian Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan tingkatan proses membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa (Nurjayanti, 2011:14). Menurut Tarmizi (dalam Azizah, 2014:12), membaca permulaan adalah tahap awal pada anak untuk membaca dengan fokus dalam pengenalan simbol-simbol huruf dan aspek-aspek yang mendukung pada kegiatan membaca lanjut. Pengenalan simbol huruf kepada anak dapat dilakukan dengan memperhatikan tahapan perkembangan kemampuan anak sehingga kegiatan membaca dapat diberikan secara maksimal. Membaca permulaan diajarkan secara terprogram kepada anak usia prasekolah melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran, Steinberg (dalam Anggraeni, 2015:16).

“Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca, dalam hal ini membaca permulaan bersifat mekanis yang dapat dianggap berada pada urutan yang paling rendah, berarti membaca permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca” (Dalman, 2013:85).

Purwanto (2009:29), berpendapat hal yang diutamakan dalam pengajaran membaca permulaan yaitu: (1) memberikan kecakapan kepada anak untuk mengubah rangkaian huruf menjadi bunyi yang bermakna, (2) melancarkan teknik membaca kepada anak. Pengajaran membaca permulaan khususnya kepada anak usia Taman Kanak-kanak perlu memperhatikan teknik dalam penerapannya sehingga anak akan siap memasuki tahapan membaca lancar. Kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini perlu memperhatikan lingkup perkembangan bahasa yang telah ditentukan sehingga perkembangan bahasa anak dapat maksimal.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan adalah tahapan awal bagi anak usia dini dalam mengembangkan keterampilan berbahasa yang memfokuskan pada kemampuan membaca untuk memahami simbol-simbol huruf.

2.2.2 Tujuan Membaca

Membaca hendaknya memiliki tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Tarigan (2008:9), berpendapat bahwa tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan.

Nutall (dalam Somadayu, 2011:11), menyatakan bahwa tujuan membaca merupakan bagian dari proses membaca pemahaman, pembaca memperoleh pesan atau makna dari teks yang dibaca, pesan atau makna tersebut dapat berupa informasi, pengetahuan, dan bahkan ungkapan pesan senang atau sedih. Menurut Dhieni, dkk. (2007:5.6-5.7), tujuan orang membaca sangat beragam tergantung pada situasi dan kondisi pembaca. Keterampilan membaca yang dipersiapkan sejak usia dini merupakan keterampilan anak untuk belajar mengenal lambang-lambang bunyi bahasa dan rangkaian huruf kemudian menghubungkan dengan makna yang terdapat dalam rangkaian huruf tersebut.

Keterampilan membaca dapat dilatih sejak usia dini, supaya perkembangan bahasa anak dalam membaca dapat diidentifikasi sejak awal dan jika menemui suatu permasalahan dapat segera ditangani. Menurut Brewer (dalam Susanto, 2012:87), membaca permulaan memiliki tujuan untuk mempersiapkan anak terampil dalam membaca sejak usia dini. Tujuan membaca permulaan juga dijelaskan oleh Juwita (dalam Dhieni, dkk. 2007:4), yaitu supaya anak-anak dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah untuk membentuk keterampilan anak dalam membaca sejak usia dini, melalui kegiatan membaca ini juga dapat melatih anak dalam menyusun kata dan kalimat sederhana. Melalui membaca ini juga dapat digunakan untuk memperoleh informasi dan pesan.

2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca merupakan kegiatan yang kompleks, artinya banyak faktor yang mempengaruhinya. Dhieni, dkk. (2007:5.19), mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca yaitu: (a) faktor motivasi, (b) faktor lingkungan keluarga, dan (c) faktor bahan bacaan. Berikut akan dijelaskan mengenai faktor-faktor kemampuan membaca.

Faktor motivasi merupakan faktor yang mempunyai pengaruh besar terhadap minat anak dalam membaca, karena motivasi dapat menghasilkan kemampuan membaca yang baik bagi anak. Motivasi berasal dari dalam dan luar pembaca. Anak memerlukan motivasi untuk menumbuhkan semangat membacanya baik dari guru, orang tua, maupun orang-orang yang ada di sekitar anak. Salah satu contohnya yaitu dengan menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan kegemaran anak dan memberikan pujian atas semangat anak dalam membaca.

Faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi kemampuan membaca sangat dominan, yaitu ketika anak membutuhkan keteladanan dalam membaca seperti yang diungkapkan oleh Leonhardt (dalam Dhieni, dkk., 2007:5.20) bahwa keteladanan itu harus sesering mungkin ditunjukkan oleh orang tua kepada anak, sehingga anak menjadi gemar membaca karena anak memiliki potensi secara alamiah untuk meniru kegemaran atau teladan yang diberikan orang tua. Menurut Leichter (dalam Dhieni, dkk., 2007:5.20), perkembangan kemampuan membaca dipengaruhi oleh keluarga dalam hal:

- 1) Interaksi interpersonal, terdiri atas pengalaman-pengalaman baca tulis bersama orang tua, saudara, dan anggota keluarga lain di rumah.
- 2) Lingkungan fisik, mencakup bahan-bahan bacaan di rumah.
- 3) Suasana yang penuh perasaan (emosional) dan memberikan dorongan (motivasional) yang cukup antar individu di rumah, terutama yang tercermin dalam sikap membaca.

Faktor yang mempengaruhi minat membaca serta kemampuan membaca seseorang dipengaruhi oleh bahan bacaan. Bahan bacaan yang terlalu sulit bagi seseorang akan mematikan selera untuk membaca. Bahan bacaan yang dipilih

untuk menumbuhkan semangat membaca tentunya yang mempunyai topik menarik baik dari segi isi maupun penyajiannya.

Menurut Lamb dan Arnold (dalam Rahim, 2011:16), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan anak ialah: (a) faktor fisiologis, (b) faktor intelektual, (c) faktor lingkungan, dan (d) faktor psikologis. Berikut akan diuraikan masing-masing faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca.

a. Faktor fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin dari pembaca. Kelelahan juga akan mempengaruhi hasil belajar membaca anak. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbatasan neurologis (misalnya berbagai cacat otak) dan kekurangmatangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka.

b. Faktor intelektual

Faktor intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil tidaknya anak dalam membaca permulaan. Faktor mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga turut mempengaruhi kemampuan membaca anak. Guru yang mempunyai strategi menarik dalam pembelajaran membaca anak dapat menghasilkan kemampuan membaca anak yang lebih baik.

c. Faktor lingkungan

Salah satu yang termasuk dalam faktor lingkungan adalah faktor latar belakang dan pengalaman anak di rumah, yaitu terkait dengan kebiasaan orang tua dan keluarga dalam sikap gemar membaca yang dapat memacu sikap positif anak terhadap belajar, khususnya belajar membaca. Faktor sosial ekonomi keluarga anak yaitu terkait dengan pemberian kesempatan membaca dan ketersediaan bahan bacaan yang memadai sehingga anak akan mempunyai kemampuan membaca yang tinggi.

d. Faktor psikologis

Mencakup motivasi, minat kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri anak.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan anak dalam membaca yaitu minat baca yang minat baca yang tinggi, ketersediaan bahan bacaan yang ada, dan lingkungan sekitar anak. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan, sehingga sangat perlu diperhatikan untuk memberikan motivasi kepada anak dalam menumbuhkan kemampuan membacanya.

2.2.4 Tahap Perkembangan Kemampuan Membaca

Steinberg (dalam Susanto, 2012:90), mengatakan bahwa kemampuan membaca anak usia dini dapat dibagi menjadi empat tahap perkembangan, yaitu:

1. Tahap timbulnya kesadaran terhadap tulisan

Pada tahap ini, anak mulai belajar menggunakan buku dan menyadari bahwa buku ini penting, melihat dan membalik-balikkan buku, dan kadang-kadang ia membawa buku kesukaannya.

2. Tahap membaca gambar

Anak usia taman kanak-kanak telah dapat memandangi dirinya sebagai pembaca, dan mulai melibatkan diri dalam kegiatan membaca, pura-pura membaca buku, memberi makna gambar, menggunakan bahasa buku walaupun tidak cocok dengan tulisannya.

3. Tahap pengenalan bacaan

Pada tahap ini, anak usia taman kanak-kanak telah dapat menggunakan tiga sistem bahasa, seperti fonem (bunyi huruf), semantik (arti kata), dan sintaksis (aturan kata atau kalimat) secara bersama-sama. Anak yang sudah tertarik pada bahan bacaan mulai mengingat kembali cetakan hurufnya dan konteksnya. Anak mulai mengenal tanda-tanda yang ada pada benda-benda di lingkungannya.

4. Tahap membaca lancar

Pada tahap ini, anak sudah dapat membaca lancar berbagai jenis buku yang berbeda dan bahan-bahan yang langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Belajar membaca merupakan salah satu bentuk kegiatan yang menggembirakan dan memuaskan bagi anak usia dini. Dimulai dari kemampuan visualnya untuk membaca dengan melihat benda-benda serta memaknai keberadaan sekelilingnya. Menurut Dr. Montessori (dalam Susilo, 2011:18), anak baru bisa belajar membaca setelah ia bisa menulis dengan baik. Anak harus belajar membaca dengan simbol-simbol huruf, lalu mengulanginya lagi dan lagi hingga anak sudah benar-benar mengerti.

Menurut Dalman (2013:86), dalam membaca permulaan anak perlu dilatih membaca dengan pelafalan yang benar dan intonasi yang tepat. Dalam hal ini, anak perlu diberikan contoh membaca yang benar sehingga anak bisa meniru cara membaca kita.

Membaca permulaan diberikan pada anak kelas rendah Sekolah Dasar yaitu, kelas satu sampai kelas tiga dan pada anak usia Taman Kanak-kanak. Disinilah anak-anak harus dilatih agar mampu membaca dengan lancar sebelum mereka memasuki membaca lanjut atau pemahaman. Belajar membaca pada anak usia dini merupakan bagian dari tugas perkembangan mereka. Dimulai dari sejak lahir hingga berusia enam tahun atau usia awal sekolah. Perkembangan ini didasarkan pada tingkatan umur.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tahap perkembangan kemampuan membaca pada anak usia dini berada pada dasar tingkatan usianya. Terdapat beberapa tahapan kemampuan yang dapat dilalui anak mulai dari kegiatan belajar membaca permulaan hingga anak dapat membaca dengan tepat dan lancar.

2.2.5 Kesiapan Membaca

Dhieni, dkk. (2007:5.14), mengatakan bahwa dasar-dasar kemampuan membaca perlu dikuasai oleh anak sebelum mengajarkan membaca untuk anak. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kesiapan dan hasil belajar membaca. Beberapa kemampuan kesiapan membaca anak yang akan dikembangkan menurut Dhieni, dkk (2007:5.14) yaitu:

- a. Kemampuan membedakan auditorial, yaitu kemampuan yang harus dimiliki anak dalam memahami suara-suara umum di lingkungan sekitar dan dapat membedakan suara huruf dalam alfabet.
- b. Kemampuan diskriminasi visual, yaitu kemampuan yang harus dimiliki anak dalam memahami objek dan gambar, mengidentifikasi warna-warna dasar dan bentuk geometri, serta mampu membedakan letak (kiri-kanan, atas-bawah).
- c. Kemampuan membuat hubungan suara dengan simbol, yaitu kemampuan mengaitkan huruf besar dan kecil dengan suara dan simbol yang melambangkannya.
- d. Kemampuan perseptual motoris, yaitu kemampuan melakukan koordinasi gerak menggunakan otot halus tangan dan jari dengan apa yang dilihatnya.
- e. Kemampuan bahasa lisan, yaitu kemampuan untuk belajar mendengarkan, mengingat, memperluas kosa kata dan mengekspresikan perasaan mereka menggunakan kata-kata baru.
- f. Membangun sebuah latar belakang pengalaman.
- g. Interpretasi gambar.
- h. Progesi dari kiri ke kanan, yaitu kemampuan untuk membaca dimulai dari sisi kiri ke sisi kanan.
- i. Kemampuan merangkai.
- j. Penggunaan bahasa mulut.
- k. Pengenalan melihat kata, yaitu anak mulai dikenalkan kata-kata yang umum dipakai dan memperhatikan bentuk serta karakter khusus setiap kata.

- l. Lateralisasi, yaitu kemampuan membedakan antara kiri dan kanan.
- m. Koordinasi gerak.

Menurut Tzu (dalam Apriyanti, 2016:11), kesiapan membaca dapat diketahui melalui berbagai perilaku yang diperhatikan anak, antara lain:

- a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap benda-benda di sekitarnya;
- b. Mampu membaca gambar;
- c. Mampu mengikuti pembelajaran secara menyeluruh;
- d. Mampu berkomunikasi dengan bahasa percakapan menggunakan kalimat;
- e. Mampu membedakan berbagai suara yang didengar;
- f. Keinginan untuk belajar membaca;
- g. Mampu berkonsentrasi dalam suatu tugas;
- h. Mempunyai rasa percaya diri dan emosi yang stabil.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan membaca membutuhkan beberapa kesiapan membaca untuk anak usia dini dengan menumbuhkan minat membaca untuk mengembangkan kemampuan dalam mengenal huruf, dengan megembangkan minat anak dalam membaca juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada anak. Sedangkan berdasarkan kurikulum menjelaskan bahwa kemampuan membaca menekankan dasar-dasar kemampuan kesiapan membaca anak.

2.3 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan berkaitan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Marlina (2013) tentang meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode sas siswa kelas 1 SD, berdasarkan hasil penelitian daya serap klasikal pada siklus I mencapai 64,2% dan ketuntasan belajar klasikal mencapai 53,8% pencapaian ini belum memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan. Pada tindakan siklus II daya serap klasikal mencapai 85,82% dan

ketuntasan belajar klasikal mencapai 96,15%. Peningkatan skor perolehan pada siklus II telah membuktikan hipotesis tindakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SAS dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas I SDN Ambunu.

Didukung hasil penelitian lain oleh Dwiarti (2013) tentang peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan permainan kartu kata pada anak kelompok B, menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak yang menggunakan media kartu kata pada anak kelompok B di TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pra siklus sebesar 36,66% meningkat pada siklus I yaitu sebesar 20% menjadi 56,66% dan siklus II mencapai 86,66%. Kemampuan membaca permulaan anak disebabkan oleh penggunaan kartu kata yang digunakan saat pembelajaran.

2.4 Kerangka Berfikir

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B2 di TK Plus Al-Hujjah. Proses penelitian ini dilakukan dengan cara observasi terlebih dahulu, kemudian mengambil data anak yang sudah mampu dan anak yang masih mengalami kesulitan menyebutkan simbol-simbol huruf, mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, dan memahami arti kata dalam cerita. Selanjutnya melakukan wawancara dengan guru kelas, dan ditunjang oleh pengambilan data melalui dokumentasi.

Tahapan kemampuan membaca permulaan pertama anak perlu mengenal simbol-simbol huruf dan di TK tersebut anak sudah mampu menyebutkan simbol-simbol huruf secara beruntun, meskipun masih terdapat beberapa anak yang masih mengalami kesulitan pada saat diminta untuk menyebutkan huruf secara acak dan pada saat guru melakukan pembelajaran dengan tebak-tebakan sebuah huruf pada kata biasanya anak masih mengalami kesulitan dalam membedakan huruf b dan d atau huruf f dan v. Faktor dari anak yang masih mengalami kesulitan dalam

membedakan huruf tersebut yaitu karena huruf tersebut memiliki bentuk dan bunyi yang hampir serupa. Usaha yang diberikan guru untuk mengembangkan kemampuan membaca terutama dalam mengenal huruf yaitu dengan memberikan arahan kepada anak bagaimana melafalkan huruf-huruf tersebut sesuai dengan bunyi dan bentuk yang benar dan tepat, sehingga nantinya anak dapat memahami perbedaan dari masing-masing simbol huruf tersebut.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian. Hal-hal tersebut meliputi: (1) jenis penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) definisi operasional; (4) desain penelitian; (5) metode pengumpulan data; dan (6) teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Masyhud (2016:104), penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu keadaan, suatu kondisi secara ilmiah. Sedangkan menurut Narbuko Cholid dan Achmadi Abu (2012:44), penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan, kondisi secara ilmiah untuk memecahkan masalah yang ada berdasarkan data yang telah terkumpul yang menyajikan data, menganalisis, serta menginterpretasikannya.

Menurut Saebani (2008:122), metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk kondisi objek yang alamiah, yaitu peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Lexy J. Moleong (dalam Prastowo, 2011:23), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (contohnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya) secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk kondisi objek yang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Salah satu alasan yang mendasari peneliti memilih menggunakan penelitian deskriptif kualitatif adalah peneliti hendak melakukan penelitian dengan mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari lapangan mengenai kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B2 di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Jember.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Jember. Waktu pelaksanaan penelitian tentang kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B2 di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari Jember yaitu pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

3.3 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran kata yang terkait dengan judul penafsiran ini, maka perlu adanya penjelasan tentang definisi operasional berikut. Kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B2 di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Jember adalah tahap kemampuan anak dalam menyebutkan simbol-simbol huruf, mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, dan memahami arti kata dalam cerita pada pembelajaran di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Jember.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Masyhud (2014: 294) desain penelitian yang berisikan tentang langkah-langkah yang ditempuh ketika akan melaksanakan

penelitian di lapangan disertai dengan komponen-komponen yang akan didapatkan. Langkah-langkah tersebut meliputi kegiatan membaca permulaan yang dilaksanakan dengan menyenangkan agar anak tidak mudah bosan, sehingga bisa mengembangkan kemampuannya dalam membaca. Kemudian dikaitkan dengan rumusan masalah, yaitu bagaimanakah kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B2 di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2018/2019. Selanjutnya pada tahapan ini adalah untuk mengembangkan kemampuan anak dalam menyebutkan simbol-simbol huruf, mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, dan memahami arti kata dalam cerita. Kemudian data yang terkait dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer berupa observasi, dan data sekunder berupa wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang terkait dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci yakni anak kelompok B2, dan informan pendukung yakni guru kelompok B2.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang ditemukan di lapangan sesuai dengan apa yang ada. Pengumpulan data dengan observasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang sesuai pada pedoman observasi, yaitu kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B2 di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Jember. Observasi dilakukan dengan pengamatan terhadap metode pembelajaran yang diberikan guru kepada anak terkait dengan membaca permulaan. Pembelajaran yang diberikan pada saat itu yaitu pembelajaran menyusun huruf untuk menjadi sebuah kata dan juga pembelajaran anak dalam

mengenal dan menyebutkan simbol-simbol huruf dengan benar dan tepat. Melalui kegiatan yang rutin diberikan kepada anak dapat menumbuhkan kemampuan anak dalam menyebutkan simbol-simbol huruf, mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, dan memahami arti kata dalam cerita pada pembelajaran di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Jember.

3.5.2 Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara adalah pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan guru kelompok B2 mengenai pencapaian kemampuan membaca permulaan anak B2 di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Jember. Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara terstruktur. Menurut Masyhud (2012:222), wawancara terstruktur merupakan wawancara yang digunakan yang telah disusun secara sistematis, yang telah disiapkan sebelumnya secara lengkap dan responden diberi pertanyaan yang sama. Pedoman wawancara yang digunakan yaitu mengenai pencapaian kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B2 di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Jember.

3.5.3 Dokumentasi

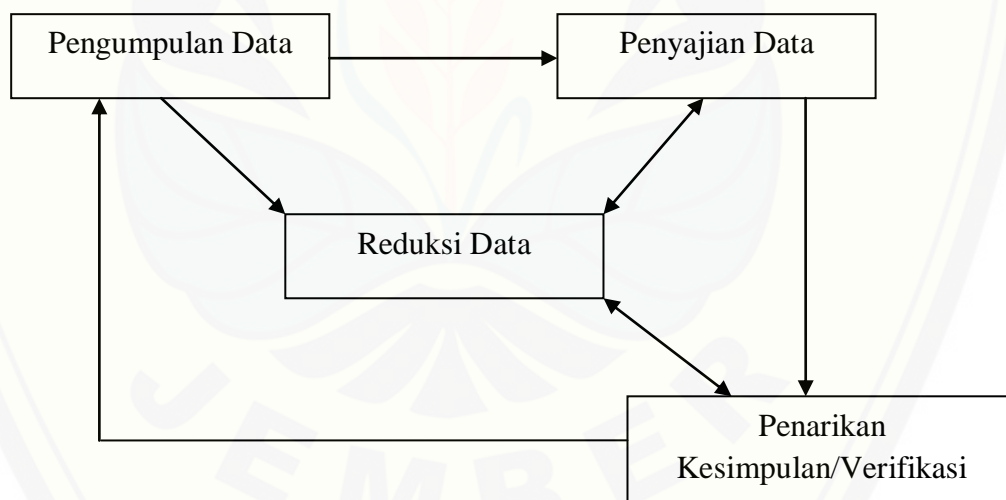
Dokumentasi juga merupakan pengumpulan data yang berfungsi untuk mendapatkan informasi mengenai data-data yang telah didapatkan. Pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi adalah untuk mendapatkan data yang digunakan dalam penelitian seperti yang terdapat pada pedoman dokumentasi, yaitu dokumentasi berupa data seperti identitas peserta didik kelompok B2, gambar kegiatan, dan penilaian guru kelompok B2 TK Plus Al-Hujjah.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017: 335).

Analisis data dalam kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017:337) mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Langkah-langkah analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

Berdasarkan gambar di atas dijelaskan bahwa ada empat komponen dalam melakukan analisis data, berikut uraian dari empat komponen dalam analisis data model interaktif sebagai berikut:

3.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh beberapa data yang berkaitan dan mendukung tujuan dari penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Jember menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.6.2 Reduksi Data

Reduksi data yang digunakan adalah merangkum, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Reduksi data yang dilakukan di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Jember yaitu dengan memfokuskan penemuan data yang diperoleh di lapangan mengenai kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B2 yang dilakukan menggunakan metode pengumpulan data dan data yang diperoleh dikaitkan dengan kajian pustaka dan indikator yang terdapat pada variabel.

3.6.3 Penyajian data

Penyajian data yang digunakan adalah data kualitatif yang diperoleh dan dikategorikan menurut pokok permasalahan dalam bentuk uraian singkat. Data yang diperoleh berkaitan dengan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B2 di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Jember berdasarkan data yang telah direduksi dalam bentuk narasi.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini mengenai bagaimana pencapaian kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B2 di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Jember.

BAB 5. PENUTUP

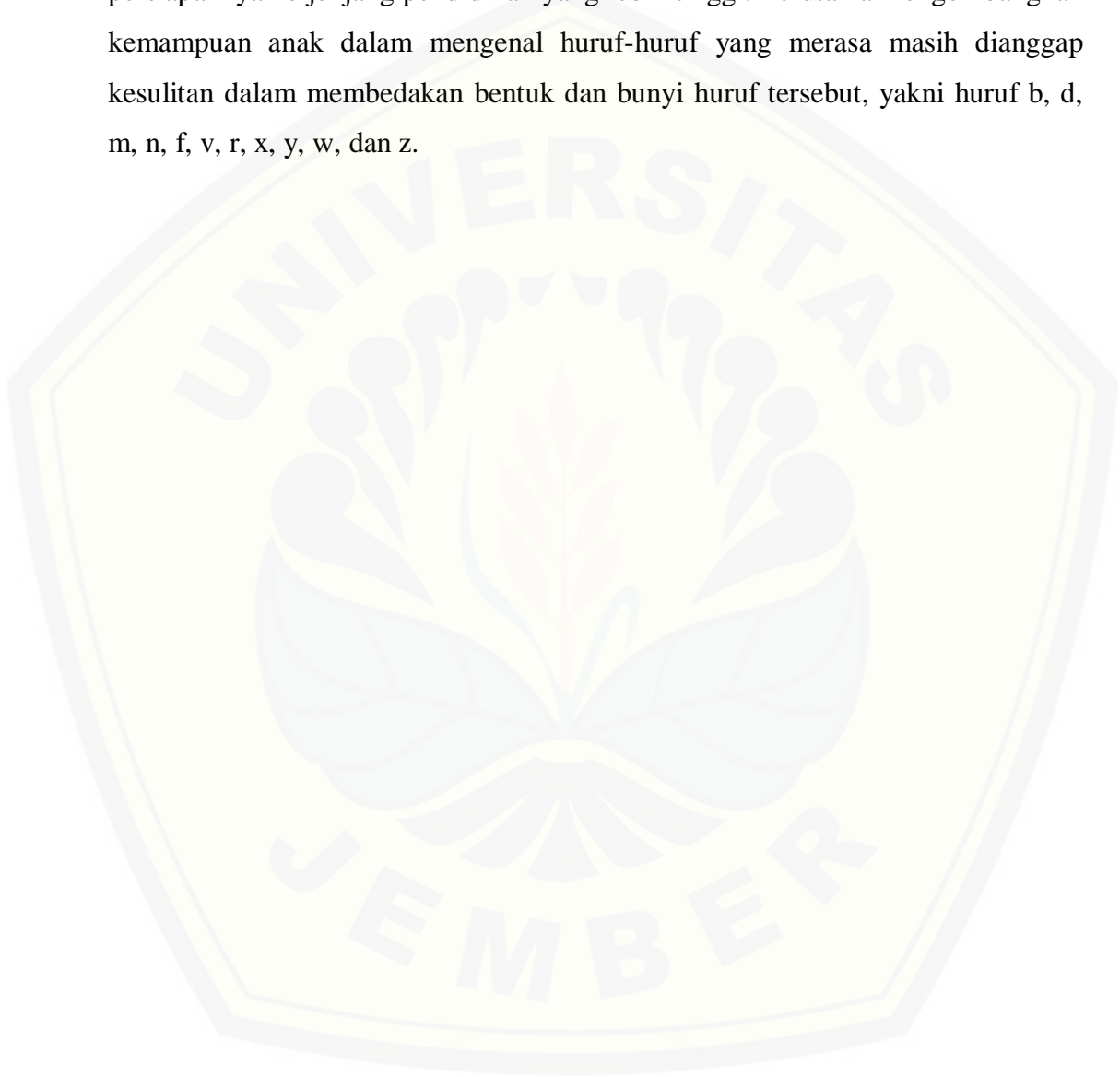
Pada bab ini akan menguraikan tentang (1) kesimpulan dan (2) saran dari penelitian yang telah dilakukan pada anak Kelompok B2 di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Jember. Berikut masing-masing uraiannya:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B2 di TK Plus Al-Hujjah diperoleh data sebagai berikut, kegiatan membaca permulaan merupakan proses membaca pada tahapan awal yang sesuai dengan tahapan usianya. kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B2 di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Jember adalah sebagai berikut: Kemampuan membaca permulaan pada anak untuk mengenalkan keaksaraan yang sesuai dengan tahapan usianya, yaitu meliputi: Menyebutkan simbol-simbol huruf, anak sudah mampu menyebutkan simbol-simbol huruf a-z secara beruntun tetapi terdapat 5 anak yang mengalami kesulitan dalam membedakan huruf yang disebutkan secara acak, yakni huruf b, d, m, dan n. Mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda, anak sudah mampu melakukannya tetapi beberapa anak juga masih kesulitan dalam membedakan huruf yang memiliki bentuk hampir serupa. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, anak sudah mampu melakukannya dengan memahami masing-masing huruf yang memiliki bentuk huruf awalan yang sama untuk huruf x, y, v, w, dan z anak masih merasa kesulitan dalam mengenal huruf-huruf tersebut. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, anak sudah mampu melafalkan masing-masing huruf sesuai dengan bentuk hurufnya meskipun terdapat beberapa huruf yang masih kurang jelas dalam melafalkannya, yakni huruf r, f, dan v. Membaca nama sendiri, anak sudah mampu menghafal huruf-huruf yang terdapat pada namanya meskipun anak juga masih terbalik dalam menyebutkan satu per satu huruf. Memahami arti kata dalam cerita, anak mampu menceritakan kembali sebuah cerita sederhana tetapi terdapat 5 anak yang masih perlu adanya pendampingan dalam memahami cerita tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan guru perlu mengarahkan dan memberikan pembimbingan secara teratur kepada anak untuk mengembangkan kemampuannya dalam membaca, sebagai persiapannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Terutama mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal huruf-huruf yang merasa masih dianggap kesulitan dalam membedakan bentuk dan bunyi huruf tersebut, yakni huruf b, d, m, n, f, v, r, x, y, w, dan z.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Ria. 2015. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B di TK ABA Karang Mojo. XVII Karang Mojo Gunung Kidul. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Apriyanti, C. W. 2016. Peningkatan Kemampuan Membaca permulaan Anak Kelompok B3 Melalui Media *Paper Quiling* di TK Kartika IV/73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Azizah, Eny. 2014. “Peningkatan Hasil Belajar Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas 1 SDN Karang Semanding 01 Balung Jember”. *Skripsi*. Jember: Universitas Negeri Jember.
- Dalman, H. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalman, H. 2015. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dhieni, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dwiarti, R. 2013. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Permainan Kartu Kata pada Anak Kelompok B TK Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Marlina. 2013. Meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode sas siswa kelas i sdn ambunu kecamatan bungku barat kabupaten morowali. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 2 No (1):26.
- Masyhud, Sulthon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMK.
- Masyhud, Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMK
- Masyhud, Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMK.
- Narbuko, Cholid dan Achmadi Abu. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nurjayanti, Dwi. 2011. “Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas 1 di SDN Gebang 03”. *Skripsi*. Jember: Universitas Negeri Jember.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Puwanto. 2009. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bharata.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Somadayu, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Susilo, Taufik Adi. 2011. *Belajar Calistung Itu Asyik*. Jogjakarta: Javalitera.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN**MATRIK PENELITIAN**

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelompok B2 di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2018/2019	Bagaimana kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B2 di TK Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2018/2019	1. Kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2	1. Kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2: <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan simbol-simbol huruf - Mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda - Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama - Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf - Membaca nama sendiri - Memahami arti kata dalam cerita. 	1. Informan: Guru kelompok B2 di TK Plus Al-Hujjah 2. Literatur yang mendukung 3. Dokumen	1. Penentuan daerah penelitian: TK Plus Al-Hujjah 2. Jenis penelitian: Deskriptif kualitatif 3. Metode pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Dokumentasi - Wawancara 4. Analisis data: Menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Observasi**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Kemampuan membaca permulaan	Observasi

B.2 Pedoman Wawancara

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Pencapaian kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B2	Guru kelompok B2 TK Plus Al-Hujjah

B.3 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Profil peserta didik kelompok B2 TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumpalsari Jember	Dokumentasi
2.	Gambar kegiatan membaca di kelompok B2	Dokumentasi
3.	Penilaian Guru Kelompok B2	Dokumentasi
4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	Dokumentasi

LAMPIRAN C. LEMBAR OBSERVASI

C.1 Lembar Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B2

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilakukan oleh anak sesuai dengan aspek yang diamati.

Hari, tanggal:

No.	Nama Anak	Aspek yang diamati																											
		Menyebutkan simbol-simbol huruf				Mengenai suara huruf awal dari nama-nama benda				Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama				Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf				Membaca nama sendiri				Memahami arti kata dalam cerita							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.																													
2.																													
3.																													
4.																													
5.																													

Pengisian lembar observasi menggunakan tanda (√) pada kegiatan yang dilakukan oleh anak sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- (* : 1) : BB (Belum Berkembang), apabila anak belum mampu melakukan sendiri
- (** : 2) : MB (Mulai Berkembang), apabila anak melakukan kegiatan dengan sedikit bantuan guru
- (*** : 3) : BSH (Berkembang Sesuai Harapan), apabila anak mampu melakukan kegiatan tanpa bantuan guru
- (**** : 4) : BSB (Berkembang Sangat Baik), apabila anak mampu membantu teman yang belum bisa

C.2 Lembar Catatan Lapang Kegiatan Membaca Permulaan

Hari :

Jam :

Kelas :

No.	Deskripsi Kegiatan	Tindakan Guru
1.		-
2.		-
3.		-
4.		-
5.		-
6.		-
7.		-

C.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 08 April 2019 hingga tanggal 18 April 2019 pada anak Kelompok B2 di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumpalsari Jember. Jadwal penelitian tersebut meliputi sebagai berikut:

Pertemuan	Hari, Tanggal Penelitian	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
I.	Senin, 08 April 2019	07.30 s/d 11.00	Observasi lingkungan TK Plus Al-Hujjah
II.	Selasa, 09 April 2019	07.30 s/d 09.00	Pembagian lembar wawancara guru Kelompok B2 TK Plus Al-Hujjah
III.	Rabu, 10 April 2019	11.00 s/d 12.00	Wawancara guru Kelompok B2 TK Plus Al-Hujjah
IV.	Kamis, 11 April 2019	07.30 s/d 11.00	Observasi kegiatan membaca permulaan anak

V.	Senin, 15 April 2019	07.30 s/d 11.00	Observasi metode pembelajaran membaca permulaan yang diterapkan guru
VI.	Selasa, 16 April 2019	07.30 s/d 11.00	Observasi metode pembelajaran membaca permulaan yang diterapkan guru
VII.	Kamis, 18 April 2019	07.30 s/d 11.00	Observasi metode pembelajaran membaca permulaan yang diterapkan guru

LAMPIRAN D. DOKUMENTASI**D.1 Daftar Nama Anak Kelompok B2 TK Plus Al-Hujjah Tahun Ajaran 2018/2019**

No.	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Regan Ramiro Rastrasewakottama	√	
2.	Ismail Aljazari Ardiansyah	√	
3.	Adhiyastha Sudianto Putra	√	
4.	Zakaria Mustafa	√	
5.	Nadya Alyssa Afarizy		√
6.	Yahya Kiko Bimantara	√	
7.	Bisma Raditya Pamungkas	√	
8.	Anisa Meriska Putri Damayanti		√
9.	Nadhif Haidar Firdansyah	√	
10.	Eka Kumala Sari		√
11.	Dinar Rahman Prabharani		√
12.	Calosa Alya Zamrudiansyah		√
13.	Mochammad Delvin Zidan Febriawan	√	
14.	Hanun Kamaya		√
15.	Hanata Alifiyah Ismah		√
16.	Cintya Tri Mei Rahmania		√
17.	Nickeyla Putri Aireen		√
18.	Javier Muhammad Hannan	√	
19.	Muchammad Krisna Sugianto	√	
20.	Anayofi Mumtazah Alfiyah H.		√
21.	Danang	√	
22.	Nashwa		√
23.	Jingga		√

D.2 Daftar Informan

Daftar Informan Guru di Kelompok B2 TK Plus Al-Hujjah

Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Nama	Jabatan
1.	Dwi Ratna H, S.Pd	Guru Kelompok B2
2.	Sri Hastutik, S.Pd	Guru Pendamping Kelompok B2

D.3 Gambaran Umum TK Plus Al-Hujjah

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Tiga hal senada juga diutarakan oleh menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan Pendidikan adalah tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Berdasarkan pada Penjelasan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 28 Ayat (3) menyebutkan bahwa Taman Kanak-kanak adalah suatu bentuk pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0486/U/1992 Bab I Pasal 2 Ayat (1) dinyatakan bahwa Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan wadah untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik sesuai dengan sifat-sifat alami anak.

TK Plus Al-Hujjah berdiri pada tahun 1999. TK Plus Al-Hujjah berdiri dibawah naungan yayasan Al-Hujjah yang diketuai oleh Husein Ali. Lembaga ini

beralamat tepatnya TK Plus Al-Hujjah di Jalan Sriwijaya XXX No.5 Lingkungan Kramat RT. 001 RW. 010 Kelurahan Kranjingan, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Telepon 0331-339919 Kode Pos 68123. Yang dipimpin oleh Kepala Sekolah yaitu Siti Zulaikah, S.Pd. TK Plus Al-Hujjah telah memiliki izin operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Jember nomor 503/A.1/TK-P/0020/35.09.325/2018 berlaku sampai dengan tanggal 19 Januari 2020.

D.4 Profil TK Plus Al-Hujjah

A. IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah : **TK. PLUS AL HUJDAH**
2. NPSN : 20559687
3. Jenjang Pendidikan : TK
4. Status Sekolah : Swasta
5. Waktu Penyelenggaraan : Senin s/d Sabtu Pkl. 07.00 s/d 11.00 Wib
(khusus hari Sabtu Pkl. 07.00 s/d 10.00 Wib)

B. LOKASI SEKOLAH

1. Alamat : Jl. Sriwijaya XXX/5 RT.001 RW. 010
2. Nama Lingkungan : Kramat
3. Kelurahan : Kranjingan
4. Kecamatan : Sumbersari Kode Pos 68123
5. Kabupaten : Jember

C. DATA PELENGKAP SEKOLAH

1. Nomor SK Pendirian : 1176 / 104.32 / DS / 1999
2. Tanggal SK Pendirian : 17 Juni 1999
3. Status Kepemilikan : Yayasan
4. Nomor Sk Ijin Operasional : 503/A.1/TK-P/0020/35.09.325/2018
5. Tanggal Sk Ijin Operasional: 19 Januari 2018
6. Tanggal Masa Berlaku : 19 Januari 2018 s.d 19 Januari 2020
7. SK Akreditasi : -
8. Tanggal SK Akreditasi : -
9. Akreditasi : -

- 10.No. Rekening Sekolah : 0032757707
11>Nama Bank : BANK JATIM
12.Cabang/KCP Unit : Jember
13.Rekening Atas Nama : TK. PLUS AL HUJAH
14.Luas Tanah : Milik =3.635 m2

D. DATA KEPSEK/PENGELOLA

- 1>Nama : **SITI ZULAIKAH,S.Pd**
2. Alamat : Jl. Slamet Riyadi GG. Sentral C
Lingk.Barat RT. 004 RW. 001 Kelurahan
Baratan Kecamatan Patrang Kabupaten
Jember
3. No. Telepon : 0817543275

E. DATA YAYASAN / ORGANISASI

1. Nama Yayasan : Yayasan Al-Hujjah
2. Alamat : Jl. Sriwijaya XXX/5 RT.001RW. 010
Lingkungan Kramat Kelurahan Kranjingan
Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember
3. Nama Ketua Yayasan : **HUSEIN ALI**
4. Alamat : Jl. Hayam Wuruk 189 Jember
5. Nomor Tlp/Hp. : 08179684821

D.5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Pertemuan I****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN****KELOMPOK B2 TK PLUS AL HUJAH JEMBER****TAHUN PELAJARAN 2018 – 2019****Semester/bulan/Minggu ke : II / April / 15****Hari / Tanggal : Kamis, 11 April 2019****Kelompok / Usia : B2 / 5-6 Tahun****Tema / Sub Tema : Tanah airku / negaraku****KD : 2.8; 2.13;3.3;4.3;3.5;4.5;3.12;4.12;3.15;4.15****Materi :**

1. Nama negaraku
2. Lambang negaraku
3. Bendera merah putih
4. Presiden dan wakil presiden
5. Ibu kota negara
6. Lagu wajib
7. Keaksaraan

Tujuan pembelajaran :

1. Anak mampu membiasakan berkata santun
2. Anak mampu mewarna rapi
3. Anak mampu mengerjakan puzzle
4. Anak mampu mengenal nama pulau di indonesia
5. Anak mampu menyelesaikan tugas
6. Anak mampu berkreasi

Alat dan bahan :

- Lembar kegiatan, bk tema
- Peralatan menulis, krayon

Pembukaan : (07.30-08.00)

- Penerapan SOP pembukaan
- Bernyanyi kegiatan pembukaan
- Bercakap tentang nama negara
- Menggunakan kata tolong, terimakasih, dan maaf dalam setiap kesempatan

Inti : (08.00-09.00)

- Berkata santun pada guru(Nam:2.13)(mtd.latihan)
- Mewarnai gambar pulau di Indonesia bk hal ;20(Fm:3.3/4.3)(mtd.penugasan)
- Puzzle pulau jawa timur(Kog:3.5/4.5)(mtd.penugasan)
- Menulis nama-nama pulau bk hal;20”(3.12/4.12)(mtd.penugasan)(bk:3)
- Mandiri menyelesaikan tugas(SE:2.8)(mtd.latihan)
- Menempel pola “tugu monas”(Sn:3.15/4.15)(mtd.penugasan)

Kegiatan: (09.00-09.30)

Doa, makan, minum, bermain di luar kelas

Recalling :

- Merapikan mainan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama.

Penutup : (09.30-11.00)

- Mengaji, mabar
- Tanya jawab kegiatan satu hari
- Bernyanyi / bercerita
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdoa setelah belajar

Rencana evaluasi :

- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mencakup indikator sebagai penanda perkembangan)
- Teknik pencatatan (anekdotal record, catatan observasi, hasil karya)

Mengetahui,

Kepala TK

Siti Zulaikah, S.Pd

Jember, 10 April 2019

Guru Kelompok B2

Sri Hastutik, S.Pd & Dwi Ratna H, S.Pd

B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Pertemuan II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN****KELOMPOK B2 TK PLUS AL HUJAH JEMBER****TAHUN PELAJARAN 2018 – 2019**

Semester / bulan / Minggu ke	: II / April / 16
Hari / Tanggal	: Senin, 15 April 2019
Kelompok / Usia	: B2 / 5-6 Tahun
Tema / Sub Tema	: Alam semesta/gejala alam
KD	: 1.2;2.4;2.11;3.3;4.3;3.5;4.5;3.11;4.11
Materi	: <ol style="list-style-type: none">1. Terjadinya siang dan malam2. Terjadinya gejala alam3. Macam-macam gejala alam4. Pencegahan terjadinya gejala alam5. Keaksaraan
Tujuan pembelajaran	: <ol style="list-style-type: none">7. Anak mampu membiasakan menyiram tanaman8. Anak mampu melompat seperti katak9. Anak mampu mengurutkan gambar10. Anak mampu melengkapi kalimat sederhana11. Anak mampu mengerjakan tugas hingga selesai12. Anak mampu menyanyikan lagu
Alat dan bahan	: <ul style="list-style-type: none">● Lember kegiatan● Peralatan menulis

Pembukaan : (07.30-08.00)

- Penerapan SOP pembukaan
- Bernyanyi kegiatan pembukaan
- Bercakap tentang terjadinya siang dan malam
- Menggunakan kata tolong, terimakasih, dan maaf dalam setiap kesempatan

Inti : (08.00-09.00)

- Menyiram tanaman agar tidak layu (Nam 1.2)(mtd.latihan)
- Melompat seperti katak (FM 3.3,4.3)(mtd.demonstrasi)
- Mengurutkan gambar sesuai urutannya (Kog 3.5, 4.5)(mtd.penugasan)
- Melengkapi kalimat sederhana (misal: membuang sampah ditempat.....) (Bhs 3.11, 4.11)(mtd.penugasan)
- Mengerjakan tugas sampai selesai(SE 2.11)(mtd.latihan)
- Menyanyi lagu ambilkan bulan (Seni 2.4)(mtd.demonstrasi)

Kegiatan: (09.00-09.30)

Doa,makan,minum,bermain di luar kelas

Recalling :

- Merapikan mainan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama.

Penutup : (09.30-11.00)

- Mengaji, mabar
- Tanya jawab kegiatan satu hari

- Bernyanyi / bercerita
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdoa setelah belajar

Rencana evaluasi :

- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mencakup indikator sebagai penanda perkembangan)
- Teknik pencatatan (anekdotal record, catatan observasi, hasil karya)

Mengetahui,

Jember, 13 April 2019

Kepala TK

Guru Kelompok B2

Siti Zulaikah, S.Pd

Sri Hastutik, S.Pd & Dwi Ratna H, S.Pd

C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Pertemuan III**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN****KELOMPOK B2 TK PLUS AL HUJJAH JEMBER****TAHUN PELAJARAN 2018 – 2019**

Semester / bulan / Minggu ke	: II / April / 16
Hari / Tanggal	: Selasa, 16 April 2019
Kelompok / Usia	: B2 / 5-6 Tahun
Tema / Sub Tema	: Alam semesta/ gejala alam
KD	: 1.2;2.4;2.11;3.3;4.3;3.5;4.5;3.11;4.11
Materi	:

1. Terjadinya siang dan malam
2. Terjadinya gejala alam
3. Macam-macam gejala alam
4. Pencegahan terjadinya gejala alam
5. Keaksaraan

Tujuan pembelajaran :

1. Anak mampu membiasakan membuang sampah pada tempatnya
2. Anak mampu menggunting puzzle
3. Anak mampu menyusun puzzle
4. Anak mampu melingkari kata sesuai gambar
5. Anak mampu mengerjakan tugas tepat waktu
6. Anak mampu menyanyikan lagu

Alat dan bahan :

- Lembar kegiatan
- Peralatan menulis

Pembukaan : (07.30-08.00)

- Penerapan SOP pembukaan
- Bernyanyi kegiatan pembukaan
- Bercakap tentang terjadinya gejala alam
- Menggunakan kata tolong, terimakasih, dan maaf dalam setiap kesempatan

Inti : (08.00-09.00)

- Membuang sampah pada tempatnya (Nam 1.2)(mtd.latihan)
- Menggantung puzzle (FM 3.3,4.3)(mtd.penugasan)
- Menyusun puzzle (Kog 3.5, 4.5)(mtd.penugasan)
- Melingkari kata sesuai gambar (Bhs 3.11, 4.11)(mtd.penugasan)
- Mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan(SE 2.11)(mtd.latihan)
- Menyanyi lagu ambilkan bulan (Seni 2.4)(mtd.demonstrasi)

Kegiatan : (09.00-09.30)

Doa,makan,minum,bermain di luar kelas

Recalling :

- Merapikan mainan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama.

Penutup : (09.30-11.00)

- Mengaji, mabar
- Tanya jawab kegiatan sehari

- Bernyanyi /bercerita
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdoa setelah belajar

Rencana evaluasi :

- Sasaran penilaian mengacupada KD yang akan dicapai (mencangkup indikator sebagai penanda perkembangan)
- Teknik pencatatan (anekdotal record, catatanobservasi, hasilkarya)

Mengetahui,

Kepala TK

Siti Zulaikah, S.Pd

Jember, 15 April 2019

Guru Kelompok B2

Sri Hastutik, S.Pd & Dwi Ratna H, S.Pd

D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Pertemuan IV**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN****KELOMPOK B2 TK PLUS AL HUJAH JEMBER****TAHUN PELAJARAN 2018 – 2019**

Semester / bulan / Minggu ke	: II / April / 16
Hari / Tanggal	: Kamis, 18 April 2019
Kelompok / Usia	: B2 / 5-6 Tahun
Tema / Sub Tema	: Alam semesta/gejala alam
KD	: 1.2;2.4;2.11;3.3;4.3;3.5;4.5;3.11;4.11
Materi	:

1. Terjadinya siang dan malam
2. Terjadinya gejala alam
3. Macam-macam gejala alam
4. Pencegahan terjadinya gejala alam
5. Keaksaraan

Tujuan pembelajaran :

1. Anak mampu tidak berebut mainan
2. Anak mampu memanjat di papan pelangi
3. Anak mampu mengenal gambar dengan bilangan
4. Anak mampu memasang gambar dan tulisan
5. Anak mampu tekun dalam mengerjakan tugas
6. Anak mampu menyanyi lagu

Alat dan bahan :

- Lembar kegiatan
- Peralatan menulis

Pembukaan: (07.30-08.00)

- Penerapan SOP pembukaan
- Bernyanyi kegiatan pembukaan
- Bercakap tentang pencegahan terjadinya gejala alam
- Menggunakan kata tolong, terimakasih, dan maaf dalam setiap kesempatan

Inti : (08.00-09.00)

- Tidak berebut mainan dengan teman (Nam 1.2)(mtd.latihan)
- Memanjat dipapan pelangi (FM 3.3,4.3)(mtd.demonstrasi)
- Menggambar benda sesuai lambang bilangan (Kog 3.5, 4.5)(mtd.penugasan)
- Memasangkan gambar dengan tulisan (Bhs 3.11, 4.11)(mtd.penugasan)
- Tekun dalam mengerjakan tugas (SE 2.11)(mtd.latihan)
- Menyanyi lagu ambilkan bulan (Seni 2.4)(mtd.demonstrasi)

Kegiatan: (09.00-09.30)

Doa,makan,minum,bermain di luar kelas

Recalling :

- Merapikan mainan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama.

Penutup : (09.30-11.00)

- Mengaji, mabar
- Tanya jawab kegiatan satu hari
- Bernyanyi /bercerita
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari

- Berdoa setelah belajar

Rencana evaluasi :

- Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu pada indicator sebagai penanda perkembangan)
- Teknik pencatatan (anekdotal record, catatan observasi, hasil karya)

Mengetahui,

Jember, 17 April 2019

Kepala TK

Guru Kelompok B2

Siti Zulaikah, S.Pd

Sri Hastutik, S.Pd & Dwi Ratna H, S.Pd

PENILAIAN HARIAN KELOMPOK B2
TK PLUS AL HUJJAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018-2019

Minggu ke 15

Hari / Tanggal : Kamis, 11 April 2019

Kelompok / Usia : B2 / 5-6 Tahun

No.	Indikator Penilaian	Nama Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Berkata santun pada guru(Nam:2.13)				Bima,regan,bisma,dinar,hanata,krisna,ocha,aireen,nashwa,tazah,kaka,cintiya,hanun,nadhiv,ardi,riska,eka,jinggga,dhiaz,danang,delvin,javier,nadin
2.	Mewarnai gambar pulau di Indonesia(Fm:3.3/4.3)		Nadin		Bima,regan,bisma,dinar,hanata,krisna,ocha,aireen,nashwa,tazah,kaka,cintiya,hanun,nadhiv,ardi,riska,eka,jinggga,dhiaz,danang,delvin,javier
3.	Puzzle pulau jawa timur(Kog:3.5/4.5)			Bima,regan,bisma,dinar,hanata,krisna,ocha,aireen,nashwa,tazah,kaka,cintiya,hanun,nadhiv,ardi,riska,ek	

				a,jingga,dhiaz,danang,delvin,javier,nadin	
4.	Menulis nama-nama pulau(Bhs:3.12/4.12)			Bima,regan,bisma,dinar,hanata,krisna,och a,aireen,nashwa,tazah,kaka,cintiya,hanun,nadhiv,ardi,riska,ek a,jingga,dhiaz,danang,delvin,javier,nadin	
5.	Mandiri menyelesaikan tugas(SE:2.8)			Bima,regan,bisma,dinar,hanata,krisna,och a,aireen,nashwa,tazah,kaka,cintiya,hanun,nadhiv,ardi,riska,ek a,jingga,dhiaz,danang,delvin,javier,nadin	
6.	Menempel pola “tugu monas”(Sn:3.15/4.15)			Bima,regan,bisma,dinar,hanata,krisna,och a,aireen,nashwa,tazah,kaka,cintiya,hanun,nadhiv,ardi,riska,ek a,jingga,dhiaz,danang,delvin,javier,nadin	

KETERANGAN :

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang S

PENILAIAN HARIAN KELOMPOK B2
TK PLUS AL HUJJAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018-2019

Minggu ke 16

Hari / Tanggal : Senin, 15 April 2019

Kelompok / Usia : B2 / 5-6 Tahun

No.	Indikator Penilaian	Nama Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyiram tanaman agar tidak layu (Nam 1.2)				Bima,regan,bisma,dinar,hanata,krisna,och a,aireen,nashwa,tazah,kaka,cintiya,hanun,nadhiv,ardi,riska,ek a,jingga,dhiaz,danang,delvin,javier,nadin
2.	Melompat seperti katak (FM 3.3,4.3)		Nadin		Bima,regan,bisma,dinar,hanata,krisna,och a,aireen,nashwa,tazah,kaka,cintiya,hanun,nadhiv,ardi,riska,ek a,jingga,dhiaz,danang,delvin,javier
3.	Mengurutkan gambar sesuai urutannya (Kog 3.5, 4.5)			Bima,regan,bisma,dinar,hanata,krisna,och a,aireen,nashwa,tazah,kaka,cintiya,hanun,nadhiv,ardi,riska,ek	

				a,jingga,dhiaz,danang,delvin,javier,nadin	
4.	Melengkapi kalimat sederhana (misal: membuang sampah ditempat.....) (Bhs 3.11, 4.11)			Bima,regan,bisma,dinar,hanata,krisna,och a,aireen,nashwa,tazah,kaka,cintiya,hanun,nadhiv,ardi,riska,ek a,jingga,dhiaz,danang,delvin,javier,nadin	
5.	Mengerjakan tugas sampai selesai (SE 2.11)			Bima,regan,bisma,dinar,hanata,krisna,och a,aireen,nashwa,tazah,kaka,cintiya,hanun,nadhiv,ardi,riska,ek a,jingga,dhiaz,danang,delvin,javier,nadin	
6.	Menyanyi lagu ambilkan bulan (Seni 2.4)			Bima,regan,bisma,dinar,hanata,krisna,och a,aireen,nashwa,tazah,kaka,cintiya,hanun,nadhiv,ardi,riska,ek a,jingga,dhiaz,danang,delvin,javier,nadin	

KETERANGAN :

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

PENILAIAN HARIAN KELOMPOK B2
TK PLUS AL HUJJAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018-2019

Minggu ke 16

Hari / Tanggal : Selasa, 16 April 2019

Kelompok / Usia : B2 / 5-6 Tahun

No.	Indikator Penilaian	Nama Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Membuang sampah pada tempatnya (Nam 1.2)				Bima,regan,bisma,dinar,hanata,krisna,och a,aireen,nashwa,tazah,kaka,cintiya,hanun,nadhiv,ardi,riska,ek a,jingga,dhiaz,danang,delvin,javier,nadin
2.	Menggunting puzzle (FM 3.3,4.3)		Nadin		Bima,regan,bisma,dinar,hanata,krisna,och a,aireen,nashwa,tazah,kaka,cintiya,hanun,nadhiv,ardi,riska,ek a,jingga,dhiaz,danang,delvin,javier
3.	Menyusun puzzle (Kog 3.5, 4.5)			Bima,regan,bisma,dinar,hanata,krisna,och a,aireen,nashwa,tazah,kaka,cintiya,hanun,nadhiv,ardi,riska,ek	

				a,jingga,dhiaz,danang,delvin,javier,nadin	
4.	Melingkari kata sesuai gambar (Bhs 3.11, 4.11)			Bima,regan,bisma,dinar,hanata,krisna,och a,aireen,nashwa,tazah,kaka,cintiya,hanun,nadhiv,ardi,riska,ek a,jingga,dhiaz,danang,delvin,javier,nadin	
5.	Mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan (SE 2.11)			Bima,regan,bisma,dinar,hanata,krisna,och a,aireen,nashwa,tazah,kaka,cintiya,hanun,nadhiv,ardi,riska,ek a,jingga,dhiaz,danang,delvin,javier,nadin	
6.	Menyanyi lagu ambilkan bulan (Seni 2.4)			Bima,regan,bisma,dinar,hanata,krisna,och a,aireen,nashwa,tazah,kaka,cintiya,hanun,nadhiv,ardi,riska,ek a,jingga,dhiaz,danang,delvin,javier,nadin	

KETERANGAN :

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

PENILAIAN HARIAN KELOMPOK B2
TK PLUS AL HUJJAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018-2019

Minggu ke 16

Hari / Tanggal : Kamis, 18 April 2019

Kelompok / Usia : B2 / 5-6 Tahun

No.	Indikator Penilaian	Nama Anak			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Tidak berebut mainan dengan teman (Nam 1.2)				Bima,regan,bisma,dinar,hanata,krisna,och a,aireen,nashwa,tazah,kaka,cintiya,hanun,nadhiv,ardi,riska,ek a,jingga,dhiaz,danang,delvin,javier,nadin
2.	Memanjat dipapan pelangi (FM 3.3,4.3)		Nadin		Bima,regan,bisma,dinar,hanata,krisna,och a,aireen,nashwa,tazah,kaka,cintiya,hanun,nadhiv,ardi,riska,ek a,jingga,dhiaz,danang,delvin,javier
3.	Menggambar benda sesuai lambang bilangan (Kog 3.5, 4.5)			Bima,regan,bisma,dinar,hanata,krisna,och a,aireen,nashwa,tazah,kaka,cintiya,hanun,nadhiv,ardi,riska,ek	

				a,jingga,dhiaz,danang,delvin,javier,nadin	
4.	Memasangkan gambar dengan tulisan (Bhs 3.11, 4.11)			Bima,regan,bisma,dinar,hanata,krisna,och a,aireen,nashwa,tazah,kaka,cintiya,hanun,nadhiv,ardi,riska,ek a,jingga,dhiaz,danang,delvin,javier,nadin	
5.	Tekun dalam mengerjakan tugas (SE 2.11)			Bima,regan,bisma,dinar,hanata,krisna,och a,aireen,nashwa,tazah,kaka,cintiya,hanun,nadhiv,ardi,riska,ek a,jingga,dhiaz,danang,delvin,javier,nadin	
6.	Menyanyi lagu ambilkan bulan (Seni 2.4)			Bima,regan,bisma,dinar,hanata,krisna,och a,aireen,nashwa,tazah,kaka,cintiya,hanun,nadhiv,ardi,riska,ek a,jingga,dhiaz,danang,delvin,javier,nadin	

KETERANGAN :

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

22.	Nashwa				√				√				√				√			√
23.	Jingga				√				√				√				√			√
Ket	* (1) : BB		0			0				0				0			0			0
	** (2) : MB		0			0				0				0			0			0
	*** (3) : BSH		4			4				5				4			0			3
	**** (4) : BSB		19			19				18				19			23			20

Jember, 11 April 2019

Observer

Mirna Tri Puspaningrum
NIM. 150210205125

23.	Jingga			√			√			√			√			√
Ket	* (1) : BB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	** (2) : MB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	*** (3) : BSH	4	8	5	4	0	8									
	**** (4) : BSB	19	15	18	19	23	15									

Jember, 15 April 2019

Observer

Mirna Tri Puspaningrum

NIM. 150210205125

23.	Jingga			√			√			√			√			√			√
Ket	* (1) : BB		0			0			0			0			0			0	
	** (2) : MB		0			0			0			0			0			0	
	*** (3) : BSH		4			7			6			0			0			8	
	**** (4) : BSB		19			16			17			23			23			15	

Jember, 16 April 2019

Observer

Mirna Tri Puspaningrum

NIM. 150210205125

23.	Jingga			√			√			√			√			√			√	
Ket	* (1) : BB	0			0			0			0			0			0			0
	** (2) : MB	0			0			0			0			0			0			0
	*** (3) : BSH	4			4			5			0			0			5			5
	**** (4) : BSB	19			19			18			23			23			18			18

Jember, 18 April 2019

Observer

Mirna Tri Puspaningrum

NIM. 150210205125

LAMPIRAN F. HASIL CATATAN LAPANGAN**Hasil Catatan Lapangan Pertemuan I**

Kelas : Kelompok B2

Hari, Tanggal : Kamis, 11 April 2019

Waktu : 07.30-11.00

No.	Deskripsi Kegiatan	Tindakan Guru
1.	Hari ini guru memberikan tugas menyusun puzzle, sebelumnya guru menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara menyusun puzzle tersebut, dan bagaimana sehingga huruf-huruf tersebut menjadi sebuah kata yang sesuai. Kemudian guru menunjukkan huruf-huruf yang ada dan meminta satu anak untuk maju ke depan memberikan contoh kira-kira kata apa yang akan disusun, guru menunjukkan anak yang bernama Regan untuk maju dan mulai menyusun dengan bantuan guru. Pada susunan huruf tersebut akhirnya Regan bisam menyusunnya menjadi kata "Pulau Jawa Timur" dan guru menyebutkannya dengan ditekankan dari masing-masing huruf P-U-L-A-U-J-A-W-A-T-I-M-U-R.	- Guru memberi tahu kepada semua murid bahwa di dalam kata tersebut terdapat huruf P-U-L-A-U-J-A-W-A-T-I-M-U-R dengan menyebutkan ciri-cirinya huruf tersebut satu persatu.
2.	Seperti hari biasanya guru selalu memanggil anak satu per satu untuk membaca buku bacaan mereka sesuai dengan tahapannya. Beberapa anak masih banyak yang harus mengulanginya kembali di hari esok, dan tidak sedikit pula anak yang sudah mulai lancar sehingga bisa melanjutkan ke tahap bacaan selanjutnya. Tetapi guru akan tetap terus memberikan stimulus kepada anak supaya mereka tidak merasa minder dan tidak percaya diri akan kemampuannya.	- Guru memberikan reward berupa bintang yang di tunjukkan kepada anak yang bisa lanjut ke tahap selanjutnya, guru juga tetap memberikan support dan stimulus untuk anak yang masih belum bisa melanjutkan ke tahap selanjutnya.
3.	Pada saat istirahat beberapa anak bermain di luar kelas dan ada juga yang	- Guru memberikan pujian kepada Bima

<p>bermain di dalam kelas. Salah satu anak bernama Bima yang tergolong aktif dan selalu usil kepada temannya sendiri, ternyata dibalik keusilannya itu dia memiliki bakat dan kemampuan yang cukup baik dia bermain sendiri menyusun balok huruf menjadi namanya sendiri yaitu huruf B-I-M-A.</p>	<p>karena dia menunjukkan kemampuannya dalam membaca sudah sangat baik.</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------

Jember, 11 April 2019

Observer

Mirna Tri Puspaningrum

1502100205125

Hasil Catatan Lapangan Pertemuan II

Kelas : Kelompok B2

Hari, Tanggal : Senin, 15 April 2019

Waktu : 07.30-11.00

No.	Deskripsi Kegiatan	Tindakan Guru
1.	Hari ini seluruh siswa diminta untuk mengikuti upacara bendera yang rutin dilakukan setiap hari Senin. Kelompok B2 menjadi petugas upacara, salah satu siswa bernama Aireen ditunjuk untuk menjadi protokol atau pembaca susunan upacara. Aireen tergolong anak yang kemampuan membacanya baik dan dia sudah bisa membacakan susunan upacara dengan didampingi oleh guru untuk membantu kelancaran upacara tersebut.	- Guru membantu dan memberi arahan kepada Aireen jika terdapat kalimat bacaan yang salah dalam pengucapannya.
2.	Kemudian tugas berikutnya guru meminta anak untuk melengkapi sebuah kalimat. Contoh kalimatnya “membuang sampah di tempat ...” kemudian anak diminta untuk melengkapi kalimat tersebut, sebelum diminta untuk mengerjakan sendiri, guru memberikan arahan terlebih dahulu. Kata apa yang sesuai untuk melengkapi kalimat tersebut, kemudian beberapa anak dapat menjawabnya yaitu “sampah” dan guru menjelaskan bahwa huruf apa saja yang terdapat pada kata tersebut S-A-M-P-A-H dengan	- Guru melatih dan menstimulus anak dalam melengkapi sebuah kalimat, dengan menjelaskan huruf apa saja yang terdapat pada kata tersebut sehingga dapat memudahkan anak dalam menyelesaikan tugasnya.

<p>menekankan dalam pengucapannya. Jadi kalimat lengkapnya yaitu: membuang sampah di tempat sampah. Untuk kalimat yang lainnya guru tetap memberi penjelasan sebelumnya, karena kemampuan anak yang masih sangat memerlukan pendampingan dari guru.</p>	
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Jember, 15 April 2019

Observer

Mirna Tri Puspaningrum
1502100205125

Hasil Catatan Lapangan Pertemuan III

Kelas : Kelompok B2

Hari, Tanggal : Selasa, 16 April 2019

Waktu : 07.30-11.00

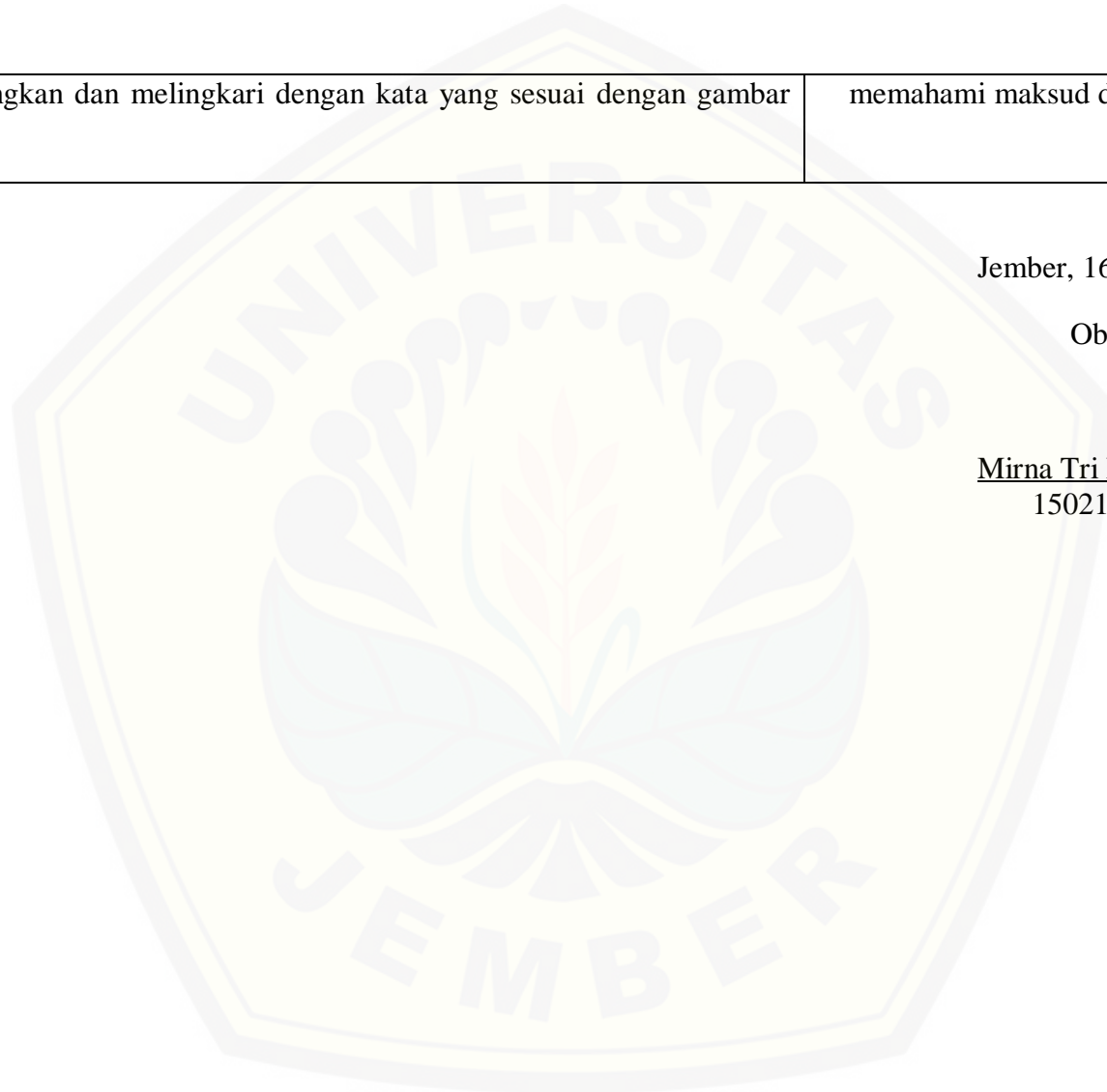
No.	Deskripsi Kegiatan	Tindakan Guru
1.	Hari ini guru memberikan tugas menyusun puzzle, kemudian ada seorang siswa bernama Danang dan Dhiyas yang merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya, karena 2 anak ini tergolong siswa yang paling diam dan cenderung pasif di dalam kelas. Mereka kebingungan dalam mengerjakan, sehingga perlu pendampingan dari guru. Sehingga dengan adanya arahan dari guru mereka dapat menyelesaikan tugasnya dengan benar.	- Guru memberi petunjuk dan arahan kepada Danang dan Dhiyas supaya mereka dapat menyelesaikan tugasnya. Guru juga perlu terus memberikan stimulus kepada mereka.
2.	Tugas berikutnya anak diminta untuk melingkari kata sesuai gambar. Sebelumnya guru memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada anak-anak. Selanjutnya guru melepas anak untuk menyelesaikan tugasnya sendiri, tetapi sambil berkeliling mengecek pekerjaan setiap anak. Pada saat guru memeriksa pekerjaan Danang dan Dhiyas kemudian guru kembali mengarahkan mereka, seperti pada gambar “banjir” anak diminta untuk	- Guru memberikan reward berupa stempel nilai yang di tunjukkan kepada anak yang bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar. Guru juga perlu memberikan stimulus terus menerus kepada anak yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan dan

	menghubungkan dan melingkari dengan kata yang sesuai dengan gambar tersebut.	memahami maksud dari tugas tersebut.
--	------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------

Jember, 16 April 2019

Observer

Mirna Tri Puspaningrum
1502100205125



Hasil Catatan Lapangan Pertemuan IV

Kelas : Kelompok B2

Hari, Tanggal : Kamis, 18 April 2019

Waktu : 07.30-11.00

No.	Deskripsi Kegiatan	Tindakan Guru
1.	Hari ini guru memberikan tugas menghubungkan gambar dengan tulisannya, seperti hari sebelumnya anak-anak sudah mulai menunjukkan kemajuan dalam kemampuannya menghubungkan gambar dengan tulisan kata yang sesuai. Melihat kemajuan ini guru tetap menstimulus dan mengarahkan anak supaya bisa lebih meningkatkan kemampuan dalam membaca dan perkembangan kemampuan yang lainnya untuk persiapan memasuki pendidikan yang lebih tinggi.	- Guru memberi stimulus dan arahan kepada anak untuk persiapan memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Jember, 18 April 2019

Observer

Mirna Tri Puspaningrum

1502100205125

LAMPIRAN G. LEMBAR WAWANCARA**G.1 Lembar Wawancara Guru**

Tujuan : Untuk menggali informasi terkait kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 di TK Plus Al Hujjah Jember

Informan : Guru Kelompok B2

Hari, Tanggal : Selasa, 09 April 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak mengenai perkembangan membaca permulaan anak?	Pembelajaran yang digunakan biasanya mengenal huruf dan media yang digunakan yaitu : kartu kata dan gambar yang ada hurufnya untuk memudahkan anak mengenal simbol-simbol huruf. Karena kemampuan anak yang masih sangat dasar, jadi pembelajaran yang diberikan juga harus sesuai dengan tahapan usianya. Dengan menggunakan media tersebut juga bisa menjelaskan bagaimana penulisan dan pengucapan dari masing-masing huruf tersebut, sehingga anak juga mudah mengingat perbedaan dari huruf-huruf itu.
2.	Bagaimanakah proses guru dalam memberikan pembelajaran kepada anak yang mengalami keterlambatan membaca?	Jika anak mengalami keterlambatan atau kesulitan dalam membaca saat guru menjelaskan tentang huruf verbal, media yang paling efektif untuk digunakan biasanya menggunakan bentuk-bentuk media gambar. Misalnya mengenal buah dan disitu terdapat inisial A dalam bentuk gambar apel atau dalam bentuk kata tulisan apel, melalui media itu anak akan lebih mudah untuk mengingat huruf verbal yang telah dijelaskan oleh guru.
3.	Bagaimanakah cara guru mengatasi anak yang tidak mau membaca?	Guru berusaha menarik minat anak dan menyesuaikan dengan sesuatu yang disukai oleh anak, jadi guru tidak harus selalu memberikan bentuk huruf bacaan untuk menghindari kebosanan anak saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Maka dari itu guru perlu memberikan kegiatan yang bisa menarik minat anak kembali. Biasanya dengan menunjukkan sebuah gambar atau sesuatu yang baru anak lihat, maka minat akan mulai tertarik dan anak

		akan terus mencari tahu dengan mengidentifikasi tentang gambar yang dia lihat.
4.	Bagaimanakah cara guru mengenalkan huruf-huruf pada anak?	Media yang sesuai untuk mengenalkan huruf-huruf pada anak seperti yang tadi sudah ditanyakan yaitu dengan menggunakan media kartu huruf yang disertakan dengan gambar. Biasanya anak juga mengalami kebosanan dengan menggunakan kartu huruf, jadi bisa digantikan dengan puzzle huruf. Jadi melalui media tersebut guru akan terus menstimulus kemampuan anak dalam mengenal huruf supaya bisa terus mengingat dan membedakan huruf satu dengan huruf yang lainnya. Jadi sebisa mungkin guru akan terus memberikan sesuatu hal yang bisa menarik minat anak, karena dunia anak usia TK yang bukan hanya belajar tetapi juga belajar sambil bermain untuk mengembangkan kemampuan yang lainnya.
5.	Bagaimanakah cara guru mengenalkan anak mengenai suara huruf awal dari nama-nama benda?	Pertama mengajarkan anak untuk mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal huruf verbal dengan menggunakan kartu huruf dengan menunjukkan bentuk gambarnya dan menyebutkan dengan pengucapan yang jelas, misalkan mengucapkan huruf A sambil menunjukkan bentuk huruf A dan mengajarkan kepada anak bagaimana cara penulisannya hingga anak mampu mengenal huruf-huruf tersebut dengan benar dan sesuai.
6.	Bagaimanakah cara guru mengajarkan pada anak cara untuk menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama?	Pertama kita bisa menunjukkan kepada anak misal gambar anggur, apel dan kelompok buah lain yang berawalan huruf A. Kemudian anak diminta untuk menyebutkan huruf awalan tersebut, selanjutnya anak diminta untuk mengelompokkan macam-macam buahnya, dan mengenalkan cara penulisan huruf awalan dan penulisan secara lengkap dari macam-macam buah tersebut.
7.	Bagaimanakah cara guru memberikan pemahaman	Harus ada peragaan yang sesuai antara mimik wajah dan pengucapannya harus

	hubungan antara bunyi dan bentuk huruf?	benar dan jelas. Dengan mengenal huruf A anak bisa menirukan bagaimana guru mengucapkannya dengan membuka mulut, kemudian anak berusaha memahami bentuk hurufnya dan cara penulisannya. Melihat guru memperagakan seperti itu akan mempermudah anak dalam menirukan sesuai dengan yang telah dicontohkan oleh guru.
8.	Apakah faktor penghambat dan faktor pendukung yang dialami guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca permulaan kepada anak?	Faktor penghambat yang biasanya dihadapi yaitu kesulitan guru dalam menarik minat anak, karena perbedaannya dari masing-masing anak yang bermacam-macam. Ada beberapa anak yang bisa mengikuti pembelajaran yang sesuai, tetapi juga terdapat beberapa anak yang merasa kurang tertarik. Biasanya guru mengalihkan minat anak dengan menggunakan media gambar dengan bentuk-bentuk yang menarik, sehingga minat anak juga mulai tumbuh kembali. Faktor pendukungnya yaitu guru biasanya menyediakan alat peraga yang mendukung proses kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan sesuatu materi. Selain media gambar, guru juga bisa menggunakan media suara yang bisa mengeluarkan suara ketika dipencet. Dari situ anak juga bisa belajar mengenal huruf.
9.	Bagaimanakah cara guru memberikan penilaian atau evaluasi kepada anak didik setelah proses pembelajaran membaca permulaan?	Dengan cara mengingatkan kembali kepada anak tentang pembelajaran yang sudah disampaikan. Serta melakukan tanya jawab dan <i>review</i> dari semua pembelajaran dalam satu hari, supaya anak dapat terus mengingat apa saja yang sudah dilakukan selama belajar di sekolah.
10.	Apakah guru memberikan pujian atau <i>reward</i> kepada anak yang sudah mampu melalui tahap membaca permulaan?	Iya pasti, <i>reward</i> yang diberikan bisa berupa ucapan, stiker bintang, dan juga memberikan pujian. Melalui <i>reward</i> yang sederhana tapi juga bisa menumbuhkan kembali semangat anak dan anak juga akan merasa sangat dihargai oleh guru dan orang-orang disekitarnya. Memberikan <i>reward</i> juga bisa mengajarkan kepada anak tentang sikap menghargai, harapannya supaya anak juga bisa menanamkan sikap

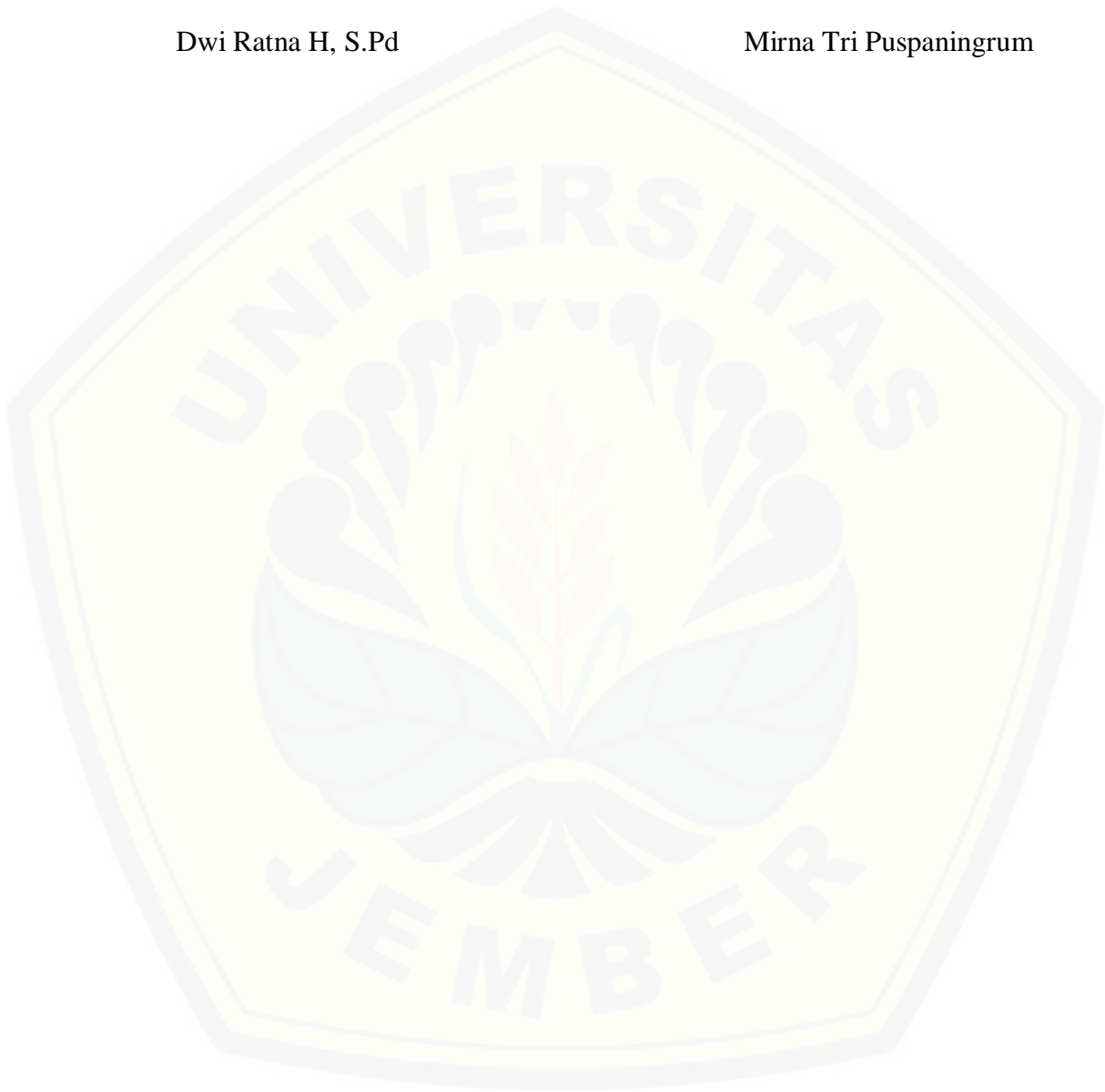
	baik tersebut di luar sekolah.
--	--------------------------------

Narasumber
Guru Kelompok B2

Jember, 09 April 2019
Pewawancara

Dwi Ratna H, S.Pd

Mirna Tri Puspaningrum



LAMPIRAN H. TRANSKRIP IDENTIFIKASI TEMA

Transkrip Reduksi Data Triangulasi
Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelompok B2
di TK Plus Al Hujjah Kecamatan Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2018/2019

Tema	Hasil Wawancara Guru Kelompok B2	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan/Kesimpulan
Latar belakang sekolah menerapkan kegiatan membaca permulaan	<p>“Latar belakang sekolah menerapkan kegiatan membaca permulaan yaitu, untuk melatih kemampuan anak dalam membaca, untuk melatih anak mengenal simbol-simbol huruf, dan mengenalkan anak mengenai suara huruf awal dari nama-nama benda, supaya anak bisa lebih mudah dalam membaca, misalnya bila guru menyebutkan huruf A dan meminta anak untuk mengelompokkan nama-nama buah yang memiliki huruf awalan A.” (Guru Kelompok B2, 09 April 2019).</p> <p>“Sekolah menerapkan kegiatan membaca permulaan karena kemampuan membaca anak sangat penting diterapkan sejak usia dini, dengan tujuan agar anak dapat melakukan kegiatan membaca dengan lebih lancar dalam kegiatan sehari-hari sendiri tanpa bantuan orang dewasa</p>	Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian. Bahwa TK Plus Al-Hujjah sudah menerapkan kegiatan membaca permulaan untuk melatih kemampuan membaca anak, terlihat dari beberapa kegiatan yang sudah dilakukan seperti kegiatan anak mengambil buku bacaannya kemudian anak mulai melakukan membaca.	Hasil dokumentasi terkait dengan latar belakang sekolah menerapkan kegiatan membaca permulaan pada kelompok B2, peneliti mengumpulkan dokumen berupa foto kegiatan.	Berdasarkan ketiga hasil yang didapat pada saat penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa di kelas kelompok B2 sudah diterapkan kegiatan membaca permulaan untuk melatih kemampuan membaca anak. Kemampuan membaca permulaan anak sangat penting untuk menunjang keberhasilan perkembangan pada aspek membaca anak untuk berkembang pada tahap membaca lanjut dan untuk mempersiapkan anak masuk dalam pendidikan yang lebih tinggi.

	<p>yang dilakukan melalui pembiasaan untuk persiapan memasuki sekolah yang lebih tinggi.</p> <p>“Yang melatarbelakangi sekolah menerapkan kegiatan membaca permulaan anak di Kelompok B2 adalah karena pentingnya melatih dan mengembangkan kemampuan membaca anak sejak dini melalui pembiasaan-pembiasaan sehari-hari. Guru menyesuaikan tahapan kemampuan membaca permulaan anak, dengan begitu guru perlu memberikan stimulus berupa kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan membaca anak selanjutnya. Supaya anak-anak dapat mengenal simbol-simbol huruf yang ada disekitar kita. Ketika terdapat anak yang masih kesulitan dalam membaca, guru perlu memberi stimulus dan menjelaskan pemahaman kepada anak tentang kesulitannya tersebut, sehingga anak tidak merasa minder dengan kemampuannya.” (Guru Kelompok B2, 09 April 2019).</p>			
<p>Bentuk kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2</p>	<p>“Kemampuan membaca permulaan anak di kelompok B2 sangat beragam, karena setiap anak memiliki tahapan kemampuan membaca permulaan yang berbeda-beda. Terdapat beberapa anak yang lebih mudah mengikuti pembelajaran karena mereka sudah</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 yaitu anak memiliki kemampuan membaca yang berbeda-beda, terdapat beberapa anak yang masih</p>	<p>Hasil dokumentasi terkait dengan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2, peneliti mengumpulkan dokumen berupa hasil</p>	<p>Berdasarkan data hasil wawancara dan hasil observasi dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap anak memiliki kemampuan membaca permulaan yang berbeda-beda, terdapat</p>

	<p>terbiasa terlatih di rumah bersama dengan orang tua maupun dengan guru lesnya, mereka sudah terlatih ketika pembelajaran selesai tetapi di rumah masih mengulanginya kembali sebagai persiapan pembelajaran untuk keesokan harinya, begitu seterusnya. Sedangkan beberapa anak yang lain masih mengalami kesulitan karena kurangnya usia dan perlu ada pengulangan di tahun pelajaran berikutnya.” (Guru Kelompok B2, 09 April 2019).</p>	<p>memerlukan bantuan dan arahan dari guru untuk menyebutkan simbol-simbol huruf. Ketika anak diminta untuk mengambil buku yang ditumpuk, anak sudah mampu mengetahui buku miliknya sendiri dan juga terdapat anak yang belum mengerti tulisan nama yang ada pada bukunya sehingga guru memberikan stimulus dengan menyebutkan masing-masing huruf yang terdapat nama anak tersebut.</p>	<p>dari lembar observasi kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 dan berupa gambar atau foto.</p>	<p>anak yang sudah mampu membaca dan terdapat anak yang masih memerlukan bantuan guru. Guru juga perlu memberikan stimulus dengan menyebutkan dari masing-masing simbol huruf yang terdapat pada sebuah kata.</p>
<p>Mengenalkan simbol-simbol huruf pada anak kelompok B2</p>	<p>“Media yang sesuai untuk mengenalkan huruf-huruf pada anak seperti yang tadi sudah ditanyakan yaitu dengan menggunakan media kartu huruf yang disertakan dengan gambar. Biasanya anak juga mengalami kebosanan dengan menggunakan kartu huruf, jadi bisa digantikan dengan puzzle huruf. Jadi melalui media tersebut guru akan terus menstimulus kemampuan anak dalam mengenal huruf supaya bisa terus mengingat dan membedakan huruf satu dengan huruf yang lainnya. Jadi sebisa mungkin guru akan terus memberikan sesuatu hal yang bisa menarik minat anak, karena dunia anak usia TK yang bukan hanya belajar tetapi juga belajar sambil bermain untuk mengembangkan kemampuan yang lainnya.” (Guru</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian menunjukkan bahwa mengenalkan simbol-simbol huruf pada anak kelompok B2 yaitu dengan menggunakan media yang sesuai untuk menumbuhkan minat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Melalui media tersebut guru dapat memberikan stimulus untuk menumbuhkan kemampuan anak dalam mengenal huruf.</p>	<p>Hasil dokumentasi terkait dengan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2, peneliti mengumpulkan dokumen berupa hasil dari lembar observasi kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 dan berupa gambar atau foto.</p>	<p>Berdasarkan data hasil wawancara dan hasil observasi dapat ditarik kesimpulan bahwa guru mengenalkan simbol-simbol dengan menggunakan media yang dapat menarik minat anak dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Guru akan terus memberikan stimulus untuk menumbuhkan kemampuan anak sebagai persiapan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.</p>

	Kelompok B2, 09 April 2019)			
Proses kegiatan pembelajaran untuk anak yang mengalami keterlambatan membaca	“Jika anak mengalami keterlambatan atau kesulitan dalam membaca saat guru menjelaskan tentang huruf verbal, media yang paling efektif untuk digunakan biasanya menggunakan bentuk-bentuk media gambar. Misalnya mengenal buah dan disitu terdapat inisial A dalam bentuk gambar apel atau dalam bentuk kata tulisan apel, melalui media itu anak akan lebih mudah untuk mengingat huruf verbal yang telah dijelaskan oleh guru.” (Guru Kelompok B2, 09 April 2019)	Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian menunjukkan bahwa biasanya anak yang mengalami keterlambatan dia merasa kesulitan dalam membaca huruf verbal, saat guru menghadapi permasalahan ini hal yang biasanya dilakukan yaitu dengan cara menggunakan media yang semenarik mungkin supaya dapat menumbuhkan minat anak. Guru juga akan terus memberikan stimulus untuk mengembangkan kemampuan anak dalam membaca.	Hasil dokumentasi terkait dengan proses kegiatan pembelajaran untuk anak yang mengalami keterlambatan membaca adalah peneliti mengumpulkan dokumen berupa foto kegiatan.	Berdasarkan data hasil wawancara dan hasil observasi dapat ditarik kesimpulan bahwa anak yang mengalami keterlambatan dalam membaca akan terus diberikan stimulus oleh guru untuk menumbuhkan kemampuan anak.
Manfaat dari kegiatan membaca permulaan	“Manfaatnya ya dapat memudahkan anak dalam mengenal simbol-simbol huruf untuk selanjutnya juga dapat melatih anak menyusun kata dan kalimat sederhana sesuai dengan tahapan dan tingkat yang sesuai dengan usianya.” (Guru Kelompok B2, 09 April 2019)	Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian yaitu anak dapat mengenal simbol-simbol huruf untuk menyusun sebuah kata sederhana yang mudah dipahami oleh anak.	Hasil dokumentasi terkait dengan manfaat dari kegiatan membaca simbol anak kelompok B2, peneliti mengumpulkan dokumen berupa foto.	Berdasarkan ketiga hasil yang didapatkan oleh peneliti saat melakukan penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa manfaat dari kegiatan membaca permulaan adalah anak lebih mudah menghafal dan mengenal huruf karena guru memberitahukan ciri-ciri dari masing-masing huruf secara berulang-ulang hingga anak paham mengenai huruf-huruf tersebut sehingga anak juga dapat memahami banyak kosa kata.

<p>Faktor penghambat dan faktor pendukung yang dialami guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca permulaan</p>	<p>“Faktor penghambat yang biasanya dihadapi yaitu kesulitan guru dalam menarik minat anak, karena perbedaannya dari masing-masing anak yang bermacam-macam. Ada beberapa anak yang bisa mengikuti pembelajaran yang sesuai, tetapi juga terdapat beberapa anak yang merasa kurang tertarik. Biasanya guru mengalihkan minat anak dengan menggunakan media gambar dengan bentuk-bentuk yang menarik, sehingga minat anak juga mulai tumbuh kembali. Faktor pendukungnya yaitu guru biasanya menyediakan alat peraga yang mendukung proses kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan sesuatu materi. Selain media gambar, guru juga bisa menggunakan media suara yang bisa mengeluarkan suara ketika dipencet. Dari situ anak juga bisa belajar mengenal huruf.” (Guru Kelompok B2, 09 April 2019)</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat yang biasanya dihadapi oleh guru kelompok B2 yaitu menarik minat anak karena perbedaan keinginan dari masing-masing anak. Guru mencoba mengalihkan minat anak dengan menggunakan media gambar dengan bentuk yang berbeda dari apa yang sebelumnya anak lihat. Dengan cara ini juga akan membuat anak bisa kembali memfokuskan kegiatan pembelajaran seperti semula</p>	<p>Hasil dokumentasi terkait dengan faktor penghambat dan faktor pendukung yang dialami guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca permulaan, peneliti mengumpulkan dokumen berupa foto.</p>	<p>Berdasarkan ketiga hasil yang didapatkan oleh peneliti saat melakukan penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa faktor penghambat dan faktor pendukung yang dialami guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca permulaan adalah guru akan terus berusaha memfokuskan minat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga anak bisa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan juga bisa meningkatkan kemampuannya dalam membaca. Guru juga perlu meningkatkan kreatifitasnya dalam membuat program pembelajaran semenarik mungkin untuk menarik minat anak dan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak serta meningkatkan kemampuan yang lainnya.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

LAMPIRAN I. FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1.1 Kegiatan membaca permulaan anak Kelompok B2



Gambar 1.2 Kegiatan anak Kelompok B2 mengenal simbol-simbol huruf



Gambar 1.3 Kegiatan anak mengelompokkan gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama

LAMPIRAN J. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 2804/UN25.1.5/LT/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

08 APR 2019

Yth. Kepala
TK Plus Al-Hujjah
Jember

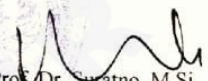
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Mirna Tri Puspaningrum
NIM : 150210205125
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di TK Plus Al-Hujjah Jember dengan judul "Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelompok B2 di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2018/2019"

Schubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP.19670625 1992031003

LAMPIRAN K. SURAT KETERANGAN PENELITIAN



TAMAN KANAK-KANAK PLUS
AL-HUJJAH
Jl. Sriwijaya XXX/05, Telp. (0331) 339919 Jember 68123

SURAT KETERANGAN
No : 175/SK/TK.AH/V/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : SITI ZULAIKAH, S.Pd.
NIP : -
Jabatan : Kepala TK Plus Al-Hujjah
Instansi : TK Plus Al-Hujjah

Menerangkan bahwa,

Nama : MIRNA TRI PUSPANINGRUM
NIM : 150210205125
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Penelitian : ***Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B2 Di TK Plus Al-Hujjah Kecamatan Sumbersari Jember Tahun Ajaran 2018-2019***

Telah selesai melaksanakan penelitian di TK Plus Al-Hujjah Sumbersari.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum Wr.Wb

Jember, 8 Mei 2019

Kepala TK

Siti Zulaikah, S.Pd.
NTY. 992.006.001

LAMPIRAN L. BIODATA MAHASISWA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**a. Identitas Diri**

Nama : Mirna Tri Puspaningrum
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 12 Mei 1997
 Jenis kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat Tinggal : Jalan Sriwijaya I/No. 21 RT.02 RW.03 Ling.
 Kloncing, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember.
 E-mail : mirnatri12@gmail.com
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

b. Riwayat Pendidikan

No.	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1.	TK CUT NYAK DIEN	JEMBER	2003
2.	SDN KARANGREJO 02	JEMBER	2009
3.	SMPN 01 JEMBER	JEMBER	2012
4.	SMAN ARJASA JEMBER	JEMBER	2015
5.	UNIVERSITAS JEMBER	JEMBER	2019